

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
ANGGERAJA di KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Oleh
Yayan Aliansyah
NIM 105361105017

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2024**

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
ANGGERAJA di KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Yayan Aliansyah
NIM 105361105017**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

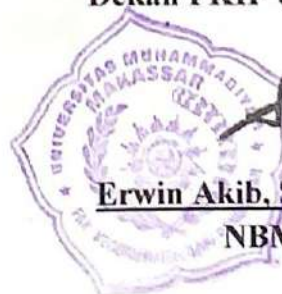
Skripsi atas nama **Yayan Aliansyah**, NIM 10536 11050 17, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 257 TAHUN 1446 H/2024 M, pada tanggal 26 Agustus 2024 M/21 Shafar 1446 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2024 M.

Makassar, 25 Shafar 1446 H
30 Agustus 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, ST., MT, IPU. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyudin, S.Pd., M.Pd.

Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayan Aliansyah
NIM : 105361105017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Yayan Aliansyah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayan Aliansyah
NIM : 105361105017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 September 2024

Yang Membuat Pernyataan

Yayan Aliansyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Segala sesuatu memiliki waktu dan resikonya sendiri, teruslah berusaha dan berdoa”.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua Bapak tercinta dan Ibu terkasih yang senantiasa memberikan dukungan dalam setiap langkah yang penulis ambil dan atas keikhlasan, doa, serta kasih sayang dan juga dukungan baik itu moral maupun material.



ABSTRAK

Aliansyah, Yayan. 2024. Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Wahyuddin dan Pembimbing II Abdul Gaffar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Anggeraja dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kusioner. Indikator kemandirian belajar digunakan dalam penelitian ini adalah bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri, serta kemandirian diri. Indikator gaya belajar digunakan dalam penelitian ini dilihat dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan total 181 siswa. Sebesar 76 sampel diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dimana setiap penambahan 1 skor kemandirian belajar akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,37. (2) tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dimana setiap penambahan skor gaya belajar akan menurunkan prestasi belajar sebesar -0,234. (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 13% dari variasi prestasi belajar matematika siswa ditentukan oleh kemandirian belajar dan gaya belajar.

Kata Kunci: *Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, Prestasi Belajar Matematika*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau. Nabi yang telah membawa kita dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan.

Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupten Enrekang”** diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis. Namun semua itu dapat dilalui oleh penulis dengan baik berkat bantuan-Nya serta doa dan dorongan dari semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Melalui tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan

kemudahan. Teristimewa dan terutam sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Arman Ledi dan Ibu Erni untuk segala pengorbanan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat, serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu.

Skripsi ini dapat selesai tentunya berkat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Olehnya itu, izinkan penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST. MT., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd. selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.

6. Bapak Wahyuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan demi menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah memberikan masukan pada saat penyusunan instrumen.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah bersedia mendidik dan memberikan ilmunya selama proses studi.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Bapak H. Paisal Djamardin, S.Pd. selaku Wakil Kepala UPT SMP Negeri 1 Anggeraja yang telah membantu dengan memberikan izin penelitian.
11. Bapak Saharuddin, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Matematika dan seluruh staf yang ada di sekolah yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
12. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja yang telah ikut berpartisipasi demi terlaksananya penelitian ini.
13. Teman seperjuangan Pendidikan Matematika angkatan 2017 (Matriks'17) khususnya 2017 B yang telah menemani perjalanan studi penulis sejauh ini.
14. Serta semua pihak yang telah turut serta memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

15. Kepada saudari dan saudara yang senantiasa mendoakan dan mneyemangati penulis agar tetap semanagat untuk menyelsaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis menyerhakan segalanya kepada Allah SWT. Semoga membalas semua yang telah Bapak/Ibu dan Saudara(i) berikan. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca. Semoga segala bentuk kebaikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.



Makassar, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hasil Penelitian Relevan	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Desain Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian	38
F. Defenisi Oprasional Penelitian.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP.....	160

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	34
3.1 Tabel Starta Tingkatan Kelas VIII.....	36
3.2 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar	40
3.3 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	41
3.4 Skala Prestasi Belajar Matematika.....	42
3.5 Model Skala Likert.....	43
4.1 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar	50
4.2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Kemandirian Belajar	51
4.3 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	52
4.4 Statistik Deskriptif Gaya Belajar	52
4.5 Rekapitulasi Distribusi Jawaban Angket Gaya Belajar.....	53
4.6 Distribusi Deskriptif Gaya Belajar.....	55
4.7 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Matematika	56
4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika	56
4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	58
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
4.11 Hasil Uji Hipotesis 1	60
4.12 Hasil Uji Hipotesis 2	61
4.13 Hasil Uji F	62
4.14 Model Summary.....	63
4.15 Hasil Uji Koefisien Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	63

DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Matematika	57
4.2 Grafik Scatterplot pada Uji Heterokedasitas.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Populasi Penelitian.....	77
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Tiap Variabel.....	91
Lampiran 4 Uji Prasyarat Analisi.....	94
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	97
Lampiran 6 Uji Analisis Regresi.....	99
Lampiran 7 Hasil Pengisian Angket.....	102
Lampiran 8 Dokumentasi.....	118
Lampiran 9 Persuratan.....	120
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang bernilai dalam menambah kualitas hidup seseorang. Dengan pendidikan, seorang yang tidak tahu akan menjadi tahu. Usaha yang intensif dalam menaikkan mutu proses serta hasil pembelajaran sudah selayaknya lebih diterima, karena lewat pendidikan diyakini mampu mengoptimalkan kemampuan siswa selaku sumber daya manusia profesional untuk bisa bersikap serta berperilaku kritis, kreatif, logis serta inovatif dalam mendapati dan menuntaskan tiap permasalahan hal ini dikemukakan oleh Kosim (2012: 87).

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional, bukanlah hal yang mudah dan sederhana. Hal ini dapat dilihat dari berbagai terobosan baru yang terus dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikbud. Upaya itu diantaranya adalah perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan dan pengembangan paradigma baru dalam metodologi pembelajaran. Kesuksesan suatu proses pendidikan ialah bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan guru (Sari, R. F., & Putri, R. 2018)

Pentingnya pembelajaran matematika merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan pemecahan masalah bagi siswa pada pendidikan, karena dengan proses pembelajaran matematika, siswa memperoleh latihan secara implisit maupun secara eksplisit cara berpikir kreatif dan cara

memecahkan masalah. Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang hendak dicapai adalah untuk menjadikan siswa mempunyai pandangan yang lebih luas serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematik, sikap kritis, objektif, terbuka, inovatif dan kreatif. Salah satu masalah yang sangat menonjol dihadapi pada pembelajaran matematika pada umumnya yaitu prestasi belajar matematika (Sumarmo, 2000: 15).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika ditandai dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar dapat dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan di dalam pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sudah terlaksana dengan baik. Sebaliknya, jika prestasi belajar siswa rendah menunjukkan bahwa perlu adanya koreksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan suatu pembelajaran (Sukanti, S 2006).

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru, karena dengan prestasi belajar guru dapat mengetahui siswa berprestasi tinggi dan rendah. Tujuan diadakan penilaian terhadap prestasi belajar yaitu untuk menentukan siswa yang memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik, untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki skor tinggi dan rendah agar dapat ditentukan siswa yang diberikan remedial atau akselerasi, untuk menentukan pencapaian kriteria khusus, dan untuk mengefektifkan pembelajaran atau perlakuan (Sudjana, 2004).

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah kemandirian belajar. Tirtarahrja dan Sulo (2012:50)

menjelaskan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar siswa yang keberlangsungannya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari dalam diri siswa. Menumbuhkan kemandirian belajar pada diri siswa dapat dimulai sejak masih anak-anak, saat siswa mempunyai dorongan yang tidak bisa dihentikan untuk menjadi orang yang mandiri, bebas melakukan segala sesuatu sendiri.

Kemandirian belajar itu sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi (Egok, 2016). Sehingga dalam kemandirian belajar siswa harus produktif serta tidak bergantung pada guru atau temannya.

Seperti hal psikologi lainnya, kemandirian belajar dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilaksanakan sejak dini, latihan tersebut berupa pemberian tugas tanpa bantuan. Kemandirian akan memberi dampak positif bagi perkembangan anak, maka sebaiknya kemandirian diajarkan pada anak sedini mungkin sesuai kemampuan anak, melalui kemandirian seseorang dapat menentukan dan memilih jalan hidupnya sendiri untuk terus berkembang kearah yang lebih baik (Santrock, J. W. 2008).

Kemandirian belajar sangat penting bagi siswa, karena kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan.

Bagi siswa yang sudah terbiasa mandiri dalam belajar ketika dihadapkan suatu masalah akan cenderung bersikap tenang saat pengerjaan tugas-tugas belajar dikarenakan mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Sejalan dengan pendapat Prayuda (2015) bahwa tugas yang diberikan guru akan bisa siswa jawab apabila siswa mau konsisten mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu gaya belajar dimana belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan penguasaan tentang sesuatu. Ghufro dan Risnawita (2014:42) mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Gaya belajar memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi peserta didik sehingga tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan. Suryono dan Hariyanto (2014: 163) menjelaskan untuk mencapai peningkatan prestasi belajar matematika

peserta didik yang maksimal, guru harus memahami bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda terhadap pengajaran dan pembelajaran dalam merespon berbagai cara dengan melihat, mendengar, merefleksi, menghafal, mengingat, dan menggambarkan. Ketika guru dan peserta didik dapat memadukan gaya belajar sesuai yang diharapkan, maka peserta didik akan mampu memaksimalkan proses belajar matematika di kelas dan dapat meningkatkan pembelajaran matematika.

Dalam gaya belajar terdapat tiga jenis yaitu gaya belajar visual (*visual learner*), gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik (DePorter dan Hernacki 2015: 116). Gaya belajar visual akan sangat mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan. Mereka sering melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan dan mereka akan mengerti suatu informasi bila mereka melihat kejadian, melihat informasi itu tertulis atau dalam bentuk gambar.

Gaya belajar auditori mengepresikan diri mereka melalui suara, baik itu melalui komunikasi internal dengan diri sendiri ataupun eksternal dengan orang lain. Bila hendak menuliskan sesuatu, orang ini akan mendengar suara dari apa yang akan dia tulis. Bila ia harus bertemu dan akan berbicara dengan seseorang yang baru ia kenal, ia akan melakukan latihan mental mengenai apa saja yang akan ia katakan dan bagaimana cara menggungkannya.

Gaya belajar kinestetik sangat peka terhadap perasaan atau emosi dan pada sensasi sentuhan dan gerakan. Bila diminta untuk menuliskan suatu kata, orang ini akan merasakan dulu kata tersebut baru setelah itu menuliskannya. Orang

bergaya belajar kinestetik akan belajar maksimal dalam suatu kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan (Gunawan, 2003: 149).

Mata pelajaran matematika secara umum dipandang oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Sampai saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan merasa takut untuk belajar matematika. sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kurang memuaskan. Karena berhasil atau tidaknya siswa dalam pelajaran matematika ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan hal itu akan terlihat didalam prestasi belajar matematika siswa (Sulistyo. A, dalam jurnal Psikologi Pendidikan).

Permasalahan prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya, kurangnya konsep dasar, dimana banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, seperti operasi aritmatika, bilangan, dan aljabar, yang dapat mempengaruhi pemahaman materi lebih lanjut. Selain itu kekurangan motivasi juga menjadi permasalahan prestasi belajar, dimana ketika siswa kehilangan minat atau motivasi terhadap matematika, siswa mungkin tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran atau berusaha untuk meningkatkan prestasi mereka (Thomas, M. O. J. dalam international jurnal of mathematic education in scinence and technology).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat magang di SMP Negeri 1 Anggeraja ditemukan saat pembelajaran matematika berlangsung tampak gejala rendahnya kemandirian belajar dan gaya belajar yang ditandai dengan kurangnya antusias siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh

guru. Selain itu, ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hanya sebagian siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya di SMP Negeri 1 Anggeraja juga terdapat permasalahan prestasi belajar matematika dimana masih rendah pemahaman tentang pembelajaran matematika, dimana siswa masih kurang senang mempelajari matematika dikarenakan materinya yang sulit dipahami, juga kesulitan dalam berkonsentrasi, memiliki banyak rumus, tidak berani menyampaikan pendapat karena takut salah dan apabila diberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan tugas. Hal ini dipengaruhi karena kurangnya kemandirian belajar dan belum adanya kesesuaian gaya belajar siswa. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul *“Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?

3. Apakah kemandirian dan gaya belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.
2. Untuk mengetahui gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.
3. Untuk mengetahui kemandirian dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

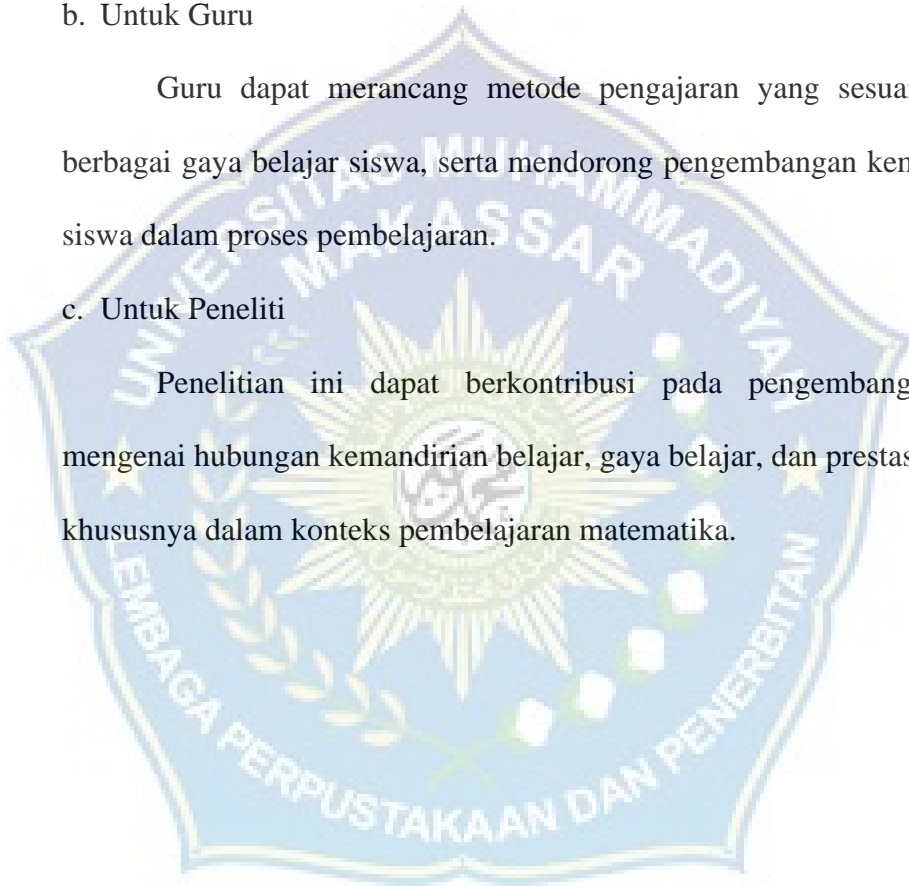
Dengan mengetahui pengaruh kemandirian dan gaya belajar, siswa dapat mengadaptasi strategi belajar mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam matematika.

b. Untuk Guru

Guru dapat merancang metode pengajaran yang sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa, serta mendorong pengembangan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

c. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan kemandirian belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata “mandiri” ditambah dengan awalan “ke” dan akhiran “an”. Fitri (2018:108) menjelaskan bahwa mandiri adalah suatu kebebasan melakukan kebutuhan diri sendiri, mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri. Sikap mandiri yang sejak dini sudah diterapkan dapat menumbuhkan kemandirian pada diri siswa. Kemandirian menurut Parker (2006:235) adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada otoritas dan tidak membutuhkan arahan.

Selanjutnya menurut pendapat Widuroykti (2021:2) kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain, ketika seseorang yang mandiri dihadapkan pada tugas yang tidak menarik atau sulit, ia dapat langsung menyelesaikan tanpa harus menunggu bantuan dari orang lain. Kemandirian belajar juga dapat diartikan sebagai kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Menurut Dewi Wahyuningsih (2020:2) kemandirian belajar adalah salah satu yang diperlukan sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari di rumah maupun di sekolah, siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari cara dia mengatur diri dalam belajar, seperti halnya memiliki strategi belajar yang tidak terpengaruh oleh orang lain, perencanaan jadwal belajar yang tidak mengekang bagi dirinya, serta memahami kemampuan dalam dirinya.

Kemandirian belajar menurut Hadi & Farida (Hidayat et al 2020) menegaskan bahwa “aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong dengan kemampuan sendiri, pilihan sendiri, dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar”. Dimana seorang siswa yang mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu menyelesaikan tugas belajarnya tanpa bergantung kepada orang lain. Pada dasarnya kemandirian belajar yaitu salah satu perilaku seseorang yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah serta hambatan, mempunyai rasa percaya diri yang baik serta bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya tanpa bantuan dari orang lain.

Kemandirian belajar menurut Sugandi (2013: 144) merupakan suatu sikap yang memiliki karakteristik berinisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil

belajar, serta konsep diri. Sejalan dengan Suherdi (2015) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang berasal dari siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas siswa yang dilakukan secara sadar, diatur, dan dikendalikan sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain untuk mempelajari suatu materi atau pengetahuan serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

b. Karakteristik siswa yang memiliki Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari beberapa tanda. Menurut Desmita (2014:185) kemandirian biasanya ditandai dengan adanya:

- 1) kemampuan menentukan nasib sendiri,
- 2) kreatif dan inisiatif,
- 3) bertanggung jawab,
- 4) mengatur tingkah laku,
- 5) mampu menahan diri,
- 6) membuat keputusan-keputusan sendiri,
- 7) serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Lain halnya dengan Parker (2006:233), menurutnya kemandirian muncul ketika siswa memiliki:

- 1) Tanggung jawab,
- 2) Kemandirian,
- 3) Pengalaman yang relevan,
- 4) Ruang untuk menentukan keputusan sendiri,
- 5) Otonomi,
- 6) Akal sehat,
- 7) Keterampilan pemecahan masalah,
- 8) Keterampilan praktis, dan
- 9) Kesehatan yang baik.

Menurut Dewi Wahyuningsih (2020:2) kemandirian belajar mempunyai 2 aspek dan dapat dijadikan indikator yaitu:

- 1) Inisiatif dan Kreatif dengan indikator
 - a) mampu merencanakan strategi belajar sendiri
 - b) mengatur dan mengarahkan diri untuk belajar
- 2) Bertanggung Jawab dengan indikator
 - a) tidak tergantung kepada orang lain dalam melaksanakan strategi belajar
 - b) memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri dalam belajar

Menurut Widuroyekti (2021:17) kemandirian belajar mempunyai 5 aspek dan dapat dijadikan indikator yaitu:

- 1) Bebas Bertanggung Jawab dijabarkan 2 indikator yaitu:
 - a) Mampu membuat keputusan sendiri
 - b) Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas

- 2) Progresif dan Ulet dijabarkan 1 indikator yaitu:
 - a) Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah
- 3) Inisiatif dan Kreatif dijabarkan 2 indikator yaitu:
 - a) Mempunyai ciri-ciri menyukai hal-hal yang baru
 - b) Mempunyai kreativitas yang tinggi
- 4) Pengendalian Diri dijabarkan 1 indikator yaitu:
 - a) Mampu berfikir sebelum bertindak
- 5) Kemantapan Diri dijabarkan 1 indikator yaitu:
 - a) Percaya pada kemampuan sendiri

c. Indikator Kemandirian Belajar

Mengacu dari pendapat para ahli mengenai karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar, kemudian didapat indikator kemandirian belajar. Indikator kemandirian belajar kemudian dikembangkan menjadi deskriptor yang disesuaikan dengan kamus besar Bahasa Indonesia.

Aspek dan indikator kemandirian belajar yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendapat Widuroyekti (2021:17) yang terdiri dari 5 aspek yaitu:

- 1) Bebas Bertanggung Jawab dengan indikator yaitu:
 - a) Mampu membuat keputusan sendiri artinya peserta didik berpikir dalam menentukan pilihan terbaik untuk menyelesaikan langkah-langkah yang berurutan kemampuan dalam mengambil keputusan
 - b) Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas artinya peserta didik mampu membuat tugas yang diberikan oleh guru dalam

waktu yang ditentukan tanpa menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2) Progresif dan Ulet dengan indicator yaitu:

a) Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah artinya peserta didik memiliki sikap tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.

3) Inisiatif dan Kreatif dengan indikator yaitu:

a) Mempunyai ciri-ciri menyukai hal-hal baru artinya peserta didik melakukan suatu aktivitas yang belum pernah dilakukan. Dengan mencoba hal-hal baru akan mendapatkan banyak hal yang akan didapatkan.

b) Mempunyai kreativitas yang tinggi artinya peserta didik mampu menciptakan kreativitas yang baik dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.

4) Pengendalian Diri dengan indikator yaaitu

a) Mampu berfikir sebelum bertindak artinya segala tindakan yang dilakukan sudah pasti memiliki konsekuensi masing-masing dan peserta didik bertanggung jawab akan tindakan yang dilakukan. Untuk itu berfikir sebelum bertindak adalah sikap proaktif untuk menjadi pribadi yang sukses.

5) Kemantapan Diri dengan indikator yaitu:

a) Percaya pada kemampuan sendiri artinya peserta didik memiliki kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.

2. Gaya belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya. Ghufroon dan Risnawati (2014: 42) mengemukakan gaya belajar yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. DePorter dan Hernacki (2015: 112) menjelaskan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.

Sedangkan menurut Desmita (2014: 146-147) menyatakan bahwa gaya belajar yaitu sifat-sifat fisiologis, kognitif, dan afektif yang relatif tetap, yang menggambarkan bagaimana siswa menerima, berinteraksi, dan merespon lingkungan belajar, atau semacam kecenderungan umum, sengaja atau tidak, dalam merespon informasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Gaya belajar menurut Gunawan, Adi W. (2012: 139) adalah cara dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan

mengerti suatu informasi. Siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai saat mengerjakan tes akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Menurut Yuwono (2010) gaya belajar merupakan cara seseorang untuk belajar dan bagaimana mereka bernalar dalam proses pembuktian. Gaya belajar setiap individu berbeda-beda tergantung dari cara memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan pengajar. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Jika seorang anak menangkap informasi atau materi sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak akan ada nada pelajaran yang sulit. Dengan demikian instruksi kepada anak-anak, kita melalui kekuatan gaya belajarnya, akan terlihat suatu perubahan sikap yang cepat dan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu cara yang digunakan siswa untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa. Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa pasti berbeda, gaya belajar sesuai untuk satu siswa, belum tentu sesuai untuk siswa yang lain.

b. Jenis-jenis Gaya Belajar

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menggunakan indra penglihatan, metode pengajaran yang dilakukan harus menitik beratkan pada objek pembelajaran (Nurdyansyah dan Andiek 2015). Gaya belajar visual lebih fokus pada ketajaman visual (penglihatan), dan pembelajaran dalam gaya belajar ini mengandalkan penglihatan untuk melihat bukti sebelum percaya (Khoeron, Sumarna, dan Permana 2014).

Gaya belajar visual adalah cara terbaik bagi siswa untuk mempelajari sesuatu melalui penglihatan. Pembelajaran visual mengalami kesulitan menyerap gambar-gambar informasi melalui presentasi verbal tanpa disertai penglihatan. Gaya belajar visual perlu diketahui dan dipahami secara visual (dilihat), sebab gaya belajar visual memiliki kepekan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup tentang masalah artistic (T dan Amin 2016).

Berdasarkan uraian definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang berhubungan dengan indra penglihatan. Dimana, siswa lebih banyak menggunakan mata untuk melihat dan membayangkan apa yang sedang dibicarakan, yang memfokuskan siswa untuk melihat secara langsung objek, waran dan lain-lain.

2) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada indera pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat informasi yang didapatkan. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih cepat memahami dengan cara mendengar musik, dan berdiskusi (Nurdyansyah dan Andiek 2015). Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar digunakan lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui cara mendengar (alat indera telinga) (Bire, Geradus 2014).

Gaya belajar auditori adalah siswa yang belajar paling baik melalui mendengar. Gaya ini cenderung menyajikan materi melalui ceramah dan diskusi. Dalam belajar harus mendengarkan terlebih dahulu, baru memahami dan mengingat informasi (T dan Amin 2016). Gaya belajar auditori adalah gaya belajar menitik beratkan pada pendengaran dan kemampuan memahami serta mengingat informasi yang diperoleh (Rahman dan Yani 2016).

Berdasarkan uraian definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang mengakses informasi, pemahaman, dan pengetahuan dengan cara mendengar segala hal dalam proses belajar mengajar.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang melibatkan gaya motorik (gerak). Hal-hal yang berkaitan

dengan olahraga, menari, bermain musik, eksperimen laboratorium, dan lain-lainnya. Gaya belajar kinestetik ini efektif untuk anak-anak yang menyukai Gerakan dan imajinasi berdasarkan gerakan (Ina 2017).

Gaya belajar kinestetik dimana, mengharuskan individu yang bersangkutan untuk menyentuh sesuatu yang dapat memberikan beberapa informasi agar siswa dapat mengingatnya (Khoeron, Sumarna, dan Permana 2014).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang merangsang segala informasi, dan pengetahuan melalui bergerak, menyentuh, dan praktek secara langsung.

c. Indikator Gaya Belajar

Mengacu dari pendapat ahli mengenai ciri-ciri gaya belajar, terdapat indikator gaya belajar. Indikator gaya belajar disesuaikan berdasarkan tiap-tiap sub variabel gaya belajar. Indikator gaya belajar kemudian dikembangkan menjadi deskriptor yang disesuaikan dengan kamus besar Bahasa Indonesia.

Indikator gaya belajar diambil dari ciri-ciri gaya belajar menurut Deporter dan Henacki (2015) dalam buku *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*.

1) Gaya Belajar Visual

a) Rapi dan Teratur

(1) Membuat catatan dengan rapi dan teratur

(2) Belajar pada lingkungan yang rapi

(3) Memperhatikan kerapian berpakaian.

b) Lebih suka membaca daripada dibacakan

(1) Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan guru.

c) Teliti terhadap detail

(1) Teliti dalam mengerjakan soal

(2) Meneliti jawaban dari soal sebelum dikumpulkan

d) Perencanaan jangka panjang yang baik

(1) Mempersiapkan belajar untuk ujian dari jauh-juh hari

(2) Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan.

e) Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan

(1) Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru.

(2) Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis.

(3) Mudah menerima materi dalam bentuk gambar.

(4) Sulit mengingat intruksi verbal.

2) Gaya Belajar Auditorial

a) Mudah terganggu dengan keributan

(1) Belajar dalam keadaan sepi

b) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat

(1) Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru.

c) Senang membaca dengan keras

(1) Membaca buku dengan keras

(2) Membaca dengan menggerakkan bibir.

d) Suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar

(1) Belajar dengan metode diskusi

(2) Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar

e) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebar dalam bercerita

(1) Lebih senang bercerita daripada menulis.

3) Gaya Belajar Kinestetik

a) Belajar dengan cara praktek

(1) Belajar dengan mengerjakan latihan soal.

b) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

(1) Merespon sesuatu dengan gerak fisik

(2) Tidak dapat diam dalam waktu yang lama

(3) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca

(4) Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik

c) Berbicara dengan perlahan

(1) Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan.

- d) Ingin melakukan segala Sesutu
 - (1) Melakukan lebih dari satu kegiatan dalam sekali waktu
 - (2) Menghafal dengan cara berjalan.
- e) Menyukai permintaan yang menyibukkan
 - (1) Menyukai Pelajaran melalui permainan.

3. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda *prestatie*, yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achivment*) berbeda dengan hasil belajar (*learning ouctume*). Menurut Rosyid Moh. Zaiful (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dapat

dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa.

Pada umumnya, prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh siswa, baik individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian (Helmawati, 2018: 36). Setiap anak memiliki hasil belajar atau prestasi berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, menandingi, dan melampaui siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Menurut Siti Munaroh (2013: 11) menerangkan bahwa prestasi belajar adalah hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan atau pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik. Sedangkan menurut Winkel (Noor Komari Pratiwi, 2015: 81) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika dirumuskan sebagai hasil dari keberhasilan siswa yang telah dicapai dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang diraih pada periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pretasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dijauhkan dari aktivitas belajar. Seseorang akan melakukan proses yang sangat panjang untuk mendapatkan suatu yang diinginkan khususnya dalam mengubah suatu pemahaman yang dipelajarinya. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil akhir dari suatu aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan memahami pencapaian dari proses sebelumnya yang disebut dengan prestasi

belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang ditampilkan siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada kedua orang tuanya.

Sebenarnya banyak hal yang harus dipertimbangkan ketika meraih prestasi belajar. Menurut Suryabrata (Noor Komari Pratiwi, 2015: 85) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor internal (kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat dan motivasi belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).

Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan juga membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor-faktor diatas mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam tercapainya prestasi belajar anak. Faktor internal merupakan aspek yang muncul dalam diri siswa yang berperan untuk mendorong anak untuk dapat berhasil. Sedangkan faktor eksternal anak berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Kedua faktor tersebut dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar anak.

Minat belajar dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat signifikan dalam prestasi belajar. Seorang anak yang

memiliki minat dan motivasi yang besar akan lebih bisa berhasil dalam belajar, tetapi berbeda dengan anak yang tidak memiliki minat dan motivasi akan kesulitan bahkan gagal karena dalam dirinya tidak ada kesungguh-sungguhan dalam belajar.

Dengan demikian, beberapa faktor sangat memengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajar, seperti faktor jasmani dan psikologis. Faktor jasmani berhubungan erat dengan fisik siswa kemudian faktor psikologis meliputi kecerdasan, bakat siswa, minat dan perhatian, adanya motivasi serta sikap siswa. Selain itu, faktor eksternal dari keluarga, tempat sekolah anak, serta masyarakat atau lingkungan siswa tinggal juga sangat berpengaruh dalam prestasi belajarnya. Maka, hubungan anatar kedua faktor internal dan eksternal sangat erat.

c. Indikator-indikator dalam Prestasi Belajar

Setiap orangtua biasanya memiliki standar sendiri terhadap anak yang dikatakan berprestasi atau tidak. Menurut Muhibbin (Juandi & Sontani, (2017: 244) indikator prestasi belajar anak dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Kognitif

Dari aspek kognitif, hal yang diperhatikan dari anak adalah pengetahuan, pemahaman, penerepan, maupun analisisnya. Seorang anak dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik bila memenuhi indikator, seperti:

- a) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan kepadanya
- b) Bisa memberi konkret dan menggunakannya secara tepat
- c) Mampu mengelompokkan
- d) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan
- e) Dapat menggeneralisasi dan mengkritis.

2) Afektif

Ranah afektif dalam indicator prestasi belajar mencakup sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dalam prakteknya, anak-anak yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi respon, menghargai orang lain, mampu bekerja secara kelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Psikomotor

Aspek ini mencakup keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak-anak selama masa pembelajaran. Anak yang dikatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik mampu mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, serta mengucapkan, membuat mimic, dan gerakan jasmani lainnya.

B. Kerangka Berpikir

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, keluarga, masyarakat, sekolah, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologi. Faktor fisiologi berkaitan kesehatan tubuh seseorang. Sedangkan faktor psikologi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kognitif dan aspek afektif. Faktor-faktor tersebut saling bersinergi dalam mempengaruhi proses belajar setiap siswa.

1. Kemandirian Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah proses dimana siswa memiliki inisiatif sendiri dalam menumbuhkan keinginannya untuk belajar dan menyadari kebutuhan belajarnya. Sehingga siswa dapat menentukan tujuan-tujuan apa saja yang hendak dicapai dalam belajar, memahami kemampuan diri sendiri, mencari sumber belajar dan menerapkan strategi belajar yang sesuai, serta mampu mengevaluasi diri yang kemudian menjadi bahan refleksi untuk menutupi kekurangan-kekurangan dari proses belajar yang telah dilakukan.

Kemandirian belajar menjadi sangat penting dalam belajar matematika, sebab matematika memiliki objek kajian yang abstrak dan melibatkan operasi perhitungan yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Sehingga terlaksananya aktivitas-aktivitas kemandirian belajar akan membuat siswa

mampu belajar matematika dengan baik dimanapun dan kapanpun tanpa harus bergantung kepada pihak tertentu. Dengan kemandirian belajar yang baik akan membuat belajar matematika lebih efektif dan akan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar matematika siswa.

2. Gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika

Terdapat faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya kegiatan belajar matematika siswa yang disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar adalah suatu cara yang digunakan siswa untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa. Dengan gaya belajar yang dipahami dengan baik, pendidik dan orang tua dapat mengadaptasi metode pembelajaran dan pendekatan yang lebih sesuai untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika mereka.

Beberapa cara gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika termasuk: pemahaman materi dimana siswa cenderung lebih mudah memahami materi jika diajarkan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, siswa visual akan lebih mudah memahami konsep matematika melalui representasi visual seperti gambar atau grafik. Kemudian retensi informasi, ketika materi diajarkan dengan cara yang sesuai preferensi belajar siswa, mereka cenderung mengingat informasi lebih baik dan lebih lama.

Selanjutnya, motivasi dan keterlibatan disini siswa yang diajarkan dengan metode sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung lebih termotivasi dan lebih aktif dalam terlibat dalam pembelajaran matematika. Kemudian, mengatasi kesulitan disini beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika jika metode pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan pendekatan yang tepat mereka dapat mengatasi hambatan tersebut.

Namun, penting untuk diingat bahwa gaya belajar hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. ada juga faktor lain yang dapat memainkan peran, seperti tingkat motivasi intrinsik siswa, dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dan upaya belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan inklusif dalam pembelajaran matematika adalah kunci untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

3. Kemandirian dan gaya belajar secara bersamaan mempengaruhi prestasi belajar matematika

Kemandirian dan gaya belajar secara bersamaan dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Keduanya saling terkait dan memiliki peran penting dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Kemandirian dalam pembelajaran dimana siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam belajar matematika cenderung lebih aktif dan proaktif dalam mencari informasi, merencanakan waktu belajar, serta mengatur cara belajar yang paling efektif bagi mereka. Kemandirian ini

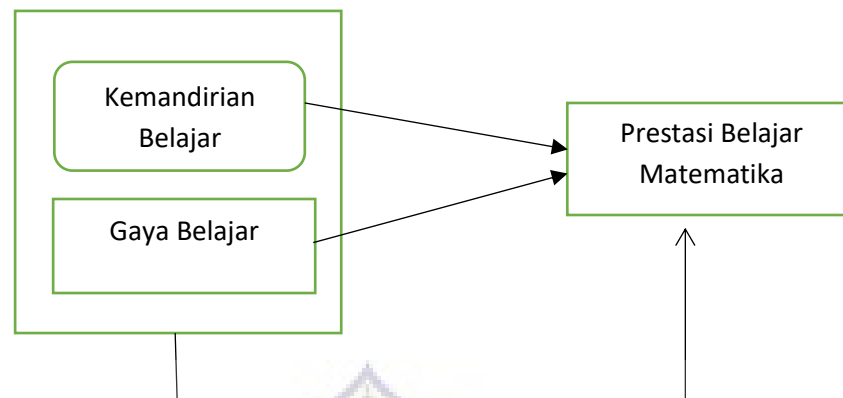
dapat membantu siswa menghadapi materi matematika dengan lebih percaya diri dan membangun rasa tanggung jawab terhadap prestasi belajar mereka.

Demikian dengan gaya belajar, gaya belajar mencerminkan preferensi siswa dalam mengasimiliasi informasi. Ketika metode pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, mereka akan lebih mudah memahami materi, merasa lebih termotivasi, dan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.

Ketika kemandirian dan gaya belajar bekerja bersama-sama, siswa dapat mengoptimalkan pengalaman belajar matematika. Siswa yang mandiri akan cenderung mengidentifikasi gaya belajar mereka sendiri dan mencari pendekatan pembelajaran yang sesuai. Mereka juga akan lebih aktif dalam mencari sumber daya tambahan, bertanya pada guru, atau berkolaborasi dengan teman sekelas untuk mengatasi kesulitan belajar.

Penting bagi pendidik dan orang tua untuk mendukung pengembangan kemandirian siswa dan memahami gaya belajar mereka. Dengan demikian, strategi pengajaran dan dukungan yang tepat dapat diberikan untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar matematika yang lebih baik.

Dalam uraian di atas, maka diduga bahwa kemandirian belajar, gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hubungan antar variabel dapat digunakan sebagai berikut:



C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Muhammad Alfian Hidayat (2019) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada variabel bebas yaitu kemandirian belajar. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada populasi penelitian. Pada penelitian Muhammad Alfian Hidayat populasi yang digunakan hanya mengambil satu kelas yaitu kelas VIII sedangkan pada penelitian penulis menggunakan semua kelas VIII yang berjumlah delapan kelas.
2. Hasil penelitian Sulis Priyanto (2013) dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap

prestasi belajar. Persamaan penelitian diatas dengan peneltian penulis terletak pada variabel bebas yaitu kemandirian dan gaya belajar. Perbedan penelitian diatas dengan penelitian penulis pada sampel penelitian. Pada penelitian Sulis Priyanto sampel yang digunakan hanya siswa kelas VIII F sedangkan pada penelitian penulis menggunakan semua siswa pada kelas VIII yang terdiri dari 8 kelas.

3. Hasil penelitian Arlien Ludji Bire (2014) dengan judul “Pengaruh Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap pretsai belajar matematika” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Alfian Hidayat	Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Kemandirian belajar	Populasi Penelitian
2.	Sulis Priyanto	Pengaruh Kemandirian dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika	Kemandirian dan gaya belajar	Sampel penelitian
3.	Arylien Ludji Bire	Pengaruh Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar	Gaya Belajar	Populasi penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \beta_1 >> 0$$

2. Gaya Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta_2 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \beta_2 > 0$$

3. Kemandirian belajar dan Gaya Belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \rho = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Keterangan:

β_1 : Parameter kemandirian belajar

β_2 : parameter gaya belajar

ρ : parameter kemandirian dan gaya belajar secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau dibefri perlakuan oleh peneliti. Penelitian *ex post facto* tidak memberika perlakuan, tetapi mengungkapkan fakta yang telah terjadi secara alami dan telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Anggeraja bertempat di Jl. Jend

A. Yani No. 142 Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.1 Starta Tingkatan Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
VIII.1	33
VIII.2	30
VIII.3	32
VIII.4	30
VIII.5	30
VIII.6	26
Total	181

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengidentifikasi kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Anggeraja. Diperoleh sampel sebanyak 76 dari 181 siswa, dengan 29 siswa kelas VIII.1, 28 siswa kelas VIII.3, dan 19 siswa kelas VIII.6.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan paradig ganda, yaitu dalam paradigma ini terdapat dua variabel independent dan satu variabel terikat dependent. Dimana dua variabel independent ditandai dengan menggunakan symbol x_1 dan x_2 dan variabel dependent ditandai dengan menggunakan y .



Keterangan :

x_1 = kemandirian belajar

x_2 = gaya belajar

y = prestasi belajar

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 6) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) adalah variabel penelitian yang memberikan pengaruh pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemandirian belajar (x_1) dan Gaya Belajar (x_2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

F. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar adalah aktivitas siswa yang dilakukan secara sadar, diatur, dan dikendalikan sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain untuk mempelajari suatu materi atau pengetahuan serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab. Adapun indikatornya adalah bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, iniatif dan kreatif, pengendalian diri dan kemandirian diri.

2. Gaya belajar adalah suatu cara yang digunakan siswa untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa. Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa pasti berbeda, gaya belajar sesuai untuk satu siswa, belum tentu sesuai untuk siswa yang lain. Adapun indikator gaya belajar yaitu ditinjau dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.
3. Prestasi belajar matematika merupakan skor yang diperoleh dari rapor semester genap, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Mengacu pada Porwadarminto (dalam Mila Ratnawati, 1996:206) yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan mengumpulkan data terkait dengan kebutuhan penelitian yang telah divalidasi sebelum digunakan. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan angket atau kusioner. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sialbus, rpp, dan profil sekolah. Angket atau kusioner adalah salah satu teknik yang digunakan seseorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/kusioner Kemandirian Belajar

Instrument ini diadaptasi penulis dari instrumen yang disusun oleh Made Rusmini (2023) tentang angket kemandirian belajar. Adapun kisi-kisi angket kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 kisi-kisi Angket Kemandirian belajar Matematika Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
Kemandirian Belajar	Bebas bertanggung jawab	a. Mampu membuat keputusan sendiri	1, 12, 30	14, 28, 29	10
		b. Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas	4, 19	5, 17	
	Progresif dan Ulet	a. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	2, 26	16, 27	4
	Inisiatif dan Kreatif	a. Mempunyai ciri-ciri menyukai hal-hal yang baru	3, 15	18, 25	8
		b. Mempunyai kreativitas yang tinggi	6, 20	7, 10	
	Pengendalian Diri	a. Mampu berfikir sebelum bertindak	8, 21	11, 21	4
	Kemantapan Diri	a. Percaya pada kemampuan sendiri	9, 22	13, 23	4
Jumlah			15	15	30

2. Angket/kusioner Gaya Belajar

Instrument ini diadaptasi penulis dari instrument yang disusun oleh Nurul Laila (2021) tentang angket gaya belajar. Adapun kisi-kisi angket gaya belajar sebagai berikut yaitu:

Tabel 3.3 kisi-kisi angket Gaya Belajar Matematika Siswa

No.	Sub Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
				(+)	(-)
1.	Gaya belajar visual	Rapi dan teratur	4	1, 10	16,34
		Lebih suka membaca daripada dibacakan	1	8	
		Teliti terhadap detail	4	2, 13	27, 48
		Perencanaan jangka panjang yang baik	2	4	19
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan	5	7, 12, 20, 25	41
2.	Gaya belajar auditorial	Mudah terganggu dengan keributan	4	6, 15	42, 43
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	3	3	28, 32
		Senang membaca dengan keras	4	5, 11, 17	36
		Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar	3	14, 22, 29	
		Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	2	21	46
3.	Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan cara praktek	4	23, 30	44, 47
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	5	9, 26, 33, 40	39
		Berbicara dengan perlahan	2	18	37
		Ingin melakukan segala sesuatu	3	31, 35	45
		Menyukai permintaan yang menyibukkan	2	24	38
Jumlah			48	30	18

3. Dokumentasi

Alat ukur dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil nilai rapor siswa di SMPN 1 Anggeraja yang nantinya nilai tersebut akan menjadi nilai pembanding angket yang disebar oleh peneliti pada sampel tertentu yakni pada siswa kelas VIII.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mempergunakan instrumen-instrumen yang telah disebutkan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan secara langsung, sebab data didapat dengan meminta responden untuk mengisi angket secara langsung tanpa perantara orang lain serta pada tempat dan waktu yang sama.

1. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar didapat dari transkrip nilai raport dari hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah. Skala prestasi belajar matematika berdasarkan kkm matematika SMP Negeri 1 Anggeraja yaitu 75.

Tabel 3.4 Skala prestasi belajar

Interval Nilai	Kategori
93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
< 75	Kurang

2. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar diperoleh berdasarkan skor rata-rata hasil pengisian angket. Angket kemandirian belajar terdiri dari 30 item yang dikategorikan menjadi lima bagian utama dari kemandirian belajar. Respon untuk tiap item antara lain: 4 = sangat setuju; 3 = setuju; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju. Perhitungan skor kemandirian belajar dilakukan dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap kategori.

3. Gaya belajar

Data gaya belajar diperoleh berdasarkan skor rata-rata hasil pengisian angket. Respon untuk tiap item antara lain: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju. Dengan menggunakan skala likert, jawaban diberi bobot dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, untuk pernyataan negatif.

Tabel 3.5 Model Skala Likert 4

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (S)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

1. Statistika Deskriptif

Analisis data statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Pengolahan data dilakukan dengan menentukan ukuran pemusatan data dan penyebaran data, seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, jangkauan (range), simpangan baku/standar deviasi dan variasi data.

2. Statistika Inferensial

Analisis data statistika inferensial digunakan untuk menganalisis data dengan membuat generalisasi pada data sampel agar hasilnya dapat diberlakukan pada populasi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis statistika inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear ganda. Sebelum menggunakan analisis regresi linear ganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Analisis uji prasyarat sebagai berikut:

a) Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistika parametric. Pengujian ini dilakukan pada nilai residual untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data sangat banyak modelnya, salah satunya dengan menggunakan statistik *kolmogorov-smirnov* dengan melihat kolom signifikan.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak. Jika data yang diperoleh terjadi multikolinearitas maka cukup mengambil satu variabel yang digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel-variabel bebas yang terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF (variance inflatorial facto) pada masing-masing variabel bebas <10 , maka variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik jika variansi dan residual semua pengamatan tetap, atau disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah grafik, yaitu melihat scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dan standardized residual (ZRESID). Model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas apabila titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

b) Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik statistika inferensil yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat ada tidknya pengaruh dan seberapa besar

pengaruh variabel kemandirian belajar dan variabel gaya belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar pada taraf kepercayaan 95% (Tingkat kesalahan 5%, $\alpha = 0,05$).

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada tingkat kepercayaan 95% (tingkat kesalahan 5%), yaitu sebagai berikut:

Jika, nilai Sig. $P \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima

Jika, nilai Sig $P < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak

Adapun model regresi linear ganda tersebut sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon, \text{ dengan fungsi tafsiran:}$$

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar	β_i = Parameter dalam regresi ($i = 0,1,2$)
X_1 =Kemandirian Belajar	b_i = Estimator untuk β_i ($i = 0,1,2$)
X_2 = Gaya Belajar	ε = Kekeliruan regresi

a. Uji hipotesis 1

Hipotesis 1 pada penelitian ini diuji dengan menggunakan Teknik regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel kemandirian belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pengujian ini menggunakan uji t dan secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1: \beta_1 > 0$$

b. Uji hipotesis 2

Pada hipotesis ini juga diuji dengan menggunakan Teknik regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel gaya belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1: \beta_2 > 0$$

c. Uji hipotesis 3

Pada hipotesis ini juga diuji dengan menggunakan Teknik regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel kaemandirian belajar (X_1) dan variabel gaya belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1: \rho > 0$$

Analisis pada koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Besarnya nilai dari koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi.

1) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji f dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom Sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas < 0,05. Namun jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial, yaitu untuk menguji secara parsial terhadap masing-masing variabel. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel *coeffitienst* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t ataupun signifikan < 0,05, maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas nilai t ataupun signifikan > 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menuangkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, (2) pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dan (3) pengaruh kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pengambilan data terhadap ketiga variabel tersebut menggunakan angket untuk kemandirian belajar dan gaya belajar, dan nilai rapor untuk prestasi belajar matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII dengan jumlah sampel 76 siswa maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan tentang distribusi skor kemandirian belajar, gaya belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Hasil analisis statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Deskriptif Kemandirian Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan jumlah sampel 76, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang dikerjakan oleh

peserta didik tersebut, yang kemudian diberikan skor masing-masing item. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data kemandirian belajar peserta didik:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	76
Rata-rata	85,97
Median	85,00
Modus	80
Std. Deviasi	7,374
Variansi Data	54,373
Jangkauan	35
Nilai Minimum	71
Nilai Maksimum	106
Jumlah Skor	6534

Pada **tabel 4.1** dapat dilihat bahwa skor rata-rata kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja adalah 85,97 dengan standar deviasi 7,374. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *outlier* pada data. Berdasarkan skor rata-rata kemandirian belajar dari keseluruhan sampel, Tingkat kemandirian belajar siswa terletak pada kategori sedang.

Uraian singkat pada hasil perhitungan deskriptif tersebut akan diuraikan sebagai berikut: Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di peroleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 soal, hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

NO	JAWABAN SISWA								MEAN
	1		2		3		4		
	P	%	P	%	P	%	P	%	
1	3	0,03	6	0,06	41	0,41	26	0,26	3,18
2	0	0	2	0,02	42	0,41	32	0,32	3,39
3	0	0	7	0,07	47	0,47	22	0,22	3,20
4	1	0,01	9	0,09	37	0,37	29	0,29	3,24
5	2	0,02	10	0,1	44	0,44	20	0,2	3,08
6	1	0,01	20	0,2	48	0,48	7	0,07	2,80
7	2	0,02	22	0,22	45	0,45	7	0,07	2,75
8	2	0,02	11	0,11	40	0,4	23	0,23	3,11
9	0	0	4	0,04	44	0,44	28	0,28	3,32
10	8	0,08	26	0,26	40	0,4	2	0,02	2,47
11	5	0,05	12	0,12	33	0,33	26	0,26	3,05
12	2	0,02	13	0,13	41	0,41	20	0,2	3,04
13	13	0,13	34	0,34	27	0,27	2	0,02	2,24
14	9	0,09	40	0,4	27	0,27	0	0	2,24
15	7	0,07	49	0,49	13	0,13	7	0,07	2,26
16	9	0,09	14	0,14	41	0,41	12	0,12	2,74
17	3	0,03	17	0,17	47	0,47	9	0,09	2,82
18	5	0,05	39	0,39	27	0,27	5	0,05	2,42
19	1	0,01	11	0,11	44	0,44	20	0,2	3,09
20	0	0	17	0,17	36	0,36	23	0,23	3,08
21	5	0,05	24	0,24	43	0,43	4	0,04	2,61
22	0	0	7	0,07	36	0,36	37	0,37	3,34
23	4	0,04	8	0,08	47	0,47	17	0,17	3,01
24	1	0,01	9	0,09	47	0,47	19	0,19	3,11
25	11	0,11	38	0,38	26	0,26	1	0,01	2,22
26	6	0,06	19	0,19	31	0,31	20	0,2	2,86
27	9	0,09	24	0,24	32	0,32	11	0,11	2,59
28	6	0,06	23	0,23	40	0,4	7	0,07	2,63
29	5	0,05	10	0,1	33	0,33	28	0,28	3,11
30	2	0,02	13	0,13	45	0,45	16	0,16	2,99

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 76 siswa yang diteliti secara umum tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan rata-rata 2,87. Hal ini dapat dinyatakan

bahwa kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dalam kategori sedang.

Dari hasil input di atas selanjutnya diberikan kategori standar kemandirian belajar. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
71-80	20	Rendah
81-90	31	Sedang
91-106	25	Tinggi
Jumlah	76	

Jika dilihat pada tabel 4.3, sebagian besar sampel berada pada kategori sedang yakni sebanyak 31 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 25 siswa sedangkan pada kategori rendah hanya 20 siswa.

b. Deskriptif Gaya Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan jumlah sampel 76 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui pengisian angket yang dikerjakan oleh peserta didik tersebut, yang kemudian diberi skor masing-masing item. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif gaya belajar siswa

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Gaya Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	76
Rata-rata	131,11
Median	130,50
Modus	128
Std. Deviasi	7,605
Variansi Data	57,829
Jangkauan	36
Nilai Minimum	115
Nilai Maksimum	151
Jumlah Skor	9964

Pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa skor rata-rata gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja adalah 131,11 dengan standar deviasi 7,605. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *outlier* pada data. Berdasarkan skor rata-rata gaya belajar dari keseluruhan sampel. Tingkat gaya belajar siswa terletak pada kategori sedang

Uraian singkat pada hasil perhitungan deskriptif tersebut akan diuraikan sebagai berikut: Variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di peroleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 48 soal, hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5 rekapitulasi distribusi frekuensi gaya belajar

NO	JAWABAN SISWA								MEAN
	1		2		3		4		
	P	%	P	%	P	%	P	%	
1	0	0	5	0,05	39	0,39	32	0,32	3,36
2	0	0	5	0,05	47	0,47	24	0,24	3,25
3	1	0,01	15	0,15	36	0,36	24	0,24	3,09
4	0	0	8	0,08	36	0,36	32	0,32	3,32
5	6	0,06	38	0,38	22	0,22	10	0,1	2,47

NO	JAWABAN SISWA								MEAN
	1		2		3		4		
	P	%	P	%	P	%	P	%	
6	2	0,02	9	0,09	41	0,41	24	0,24	3,14
7	0	0	16	0,16	43	0,43	17	0,17	3,01
8	9	0,09	50	0,5	9	0,09	8	0,08	2,21
9	15	0,15	39	0,39	15	0,15	7	0,07	2,18
10	0	0	0	0	43	0,43	33	0,33	3,43
11	5	0,05	41	0,41	22	0,22	8	0,08	2,43
12	2	0,02	35	0,35	31	0,31	8	0,08	2,59
13	0	0	6	0,06	38	0,38	32	0,32	3,34
14	2	0,02	4	0,04	43	0,43	27	0,27	3,25
15	5	0,05	9	0,09	35	0,35	27	0,27	3,11
16	11	0,11	10	0,1	43	0,43	12	0,12	2,74
17	3	0,03	20	0,2	38	0,38	15	0,15	2,86
18	2	0,02	8	0,08	49	0,49	17	0,17	3,07
19	12	0,12	21	0,21	31	0,31	12	0,12	2,57
20	1	0,01	17	0,17	42	0,42	16	0,16	2,96
21	3	0,03	26	0,26	39	0,39	8	0,08	2,68
22	1	0,01	3	0,03	38	0,38	34	0,34	3,38
23	9	0,09	32	0,32	30	0,3	5	0,05	2,41
24	4	0,04	16	0,16	33	0,33	23	0,23	2,99
25	1	0,01	28	0,28	35	0,35	12	0,12	2,76
26	7	0,07	25	0,25	35	0,35	9	0,09	2,61
27	11	0,11	46	0,46	13	0,13	6	0,06	2,18
28	16	0,16	40	0,4	18	0,18	2	0,02	2,08
29	4	0,04	21	0,21	35	0,35	16	0,16	2,83
30	6	0,06	15	0,15	40	0,4	15	0,15	2,84
31	4	0,04	38	0,38	22	0,22	12	0,12	2,55
32	17	0,17	25	0,25	24	0,24	10	0,1	2,36
33	3	0,03	15	0,15	44	0,44	14	0,14	2,91
34	7	0,07	5	0,05	41	0,41	23	0,23	3,05
35	2	0,02	24	0,24	39	0,39	11	0,11	2,78
36	26	0,26	38	0,38	11	0,11	1	0,01	1,83
37	8	0,08	21	0,21	38	0,38	9	0,09	2,63
38	12	0,12	18	0,18	36	0,36	10	0,1	2,58
39	10	0,1	16	0,16	35	0,35	15	0,15	2,72
40	6	0,06	23	0,23	39	0,39	8	0,08	2,64
41	11	0,11	37	0,37	24	0,24	4	0,04	2,28
42	16	0,16	20	0,2	27	0,27	13	0,13	2,49

NO	JAWABAN SISWA								MEAN
	1		2		3		4		
	P	%	P	%	P	%	P	%	
43	6	0,06	28	0,28	36	0,36	6	0,06	2,55
44	9	0,09	20	0,2	43	0,43	4	0,04	2,55
45	10	0,1	18	0,18	43	0,43	5	0,05	2,57
46	11	0,11	42	0,42	20	0,2	3	0,03	2,20
47	8	0,08	38	0,38	22	0,22	8	0,08	2,39
48	8	0,08	11	0,11	39	0,39	18	0,18	2,88

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 76 siswa yang diteliti secara umum tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika memiliki rata-rata skor 2,73. Hal ini dapat dinyatakan bahwa gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dalam kategori sedang.

Dari hasil input di atas selanjutnya diberikan kategori standar gaya belajar. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
115-124	13	Rendah
125-134	41	Sedang
135-151	22	Tinggi
Jumlah	76	

Jika dilihat pada tabel 4.6, Sebagian besar sampel berada pada kategori sedang yakni 41 siswa, pada kategori tinggi sebesar 22 siswa dan kategori rendah sebesar 13 siswa.

c. Deskriptif Prestasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan jumlah sampel 76 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor hasil belajar siswa semester genap yang diberi oleh guru matematika. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Prestasi belajar matematika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	76
Rata-rata	81,47
Median	80,00
Modus	75
Std. Deviasi	6,418
Variansi Data	41,186
Jangkaun	26
Nilai Minimum	71
Nilai Maksimum	97
Jumlah Skor	6192

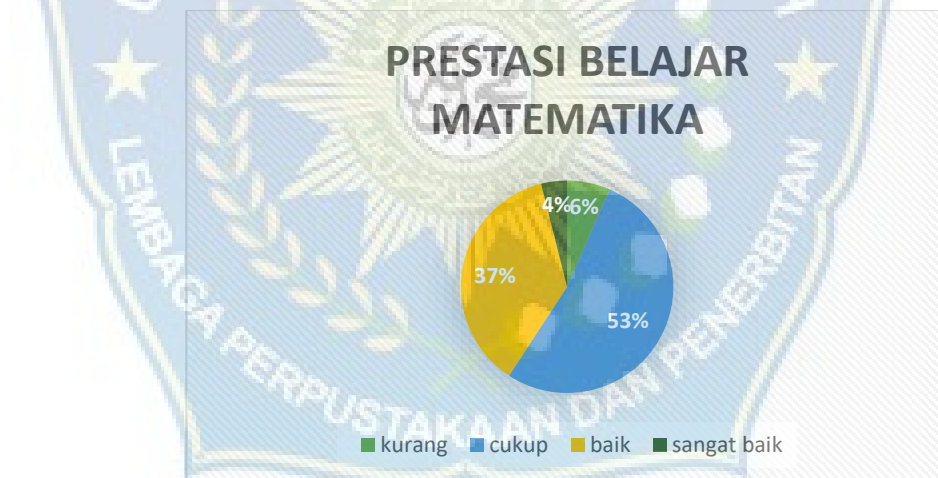
Pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa skor rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Anggeraja adalah 81,47 dengan standar deviasi 6,418. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *outlier* pada data. Berdasarkan skor rata-rata prestasi belajar matematika dari keseluruhan sampel, Tingkat prestasi belajar matematika terletak pada kategori cukup.

Adapun hasil distribusi frekuensi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.8 Distirbusi frekuensi prestasi belajar matematika

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
93-100	3	Sangat Baik
84-92	28	Baik
75-83	40	Cukup
<75	5	Kurang
Jumlah	76	

Jika dilihat pada tabel 4.8, sebagian besar sampel berada pada kategori cukup yakni sebanyak 40 siswa, pada kategori sangat baik sebanyak 3 siswa, kategori baik 28 siswa sedangkan kategori kurang hanya 5 siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi diatas pada variabel prestasi belajar matematika dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram lingkarn sebagai berikut:

**Gambar 4.1** Diagram lingkaran prestasi belajar matematika

Berdasarkan gambar 4.3, diagram lingkaran pada varibel prestasi belajar matematika dapat dilihat bahwa kategori cukup memiliki persentase yang paling besar yakni 53%, untuk kategori kurang sebanyak 4%, untuk kategori baik sebanyak 37% dan kategori sangat baik sebanyak 6%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Adapun hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
Ukuran Sampel		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,95877913
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,078
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari tabel 4.9, dilihat hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi didapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dapat dilihat dengan tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah:

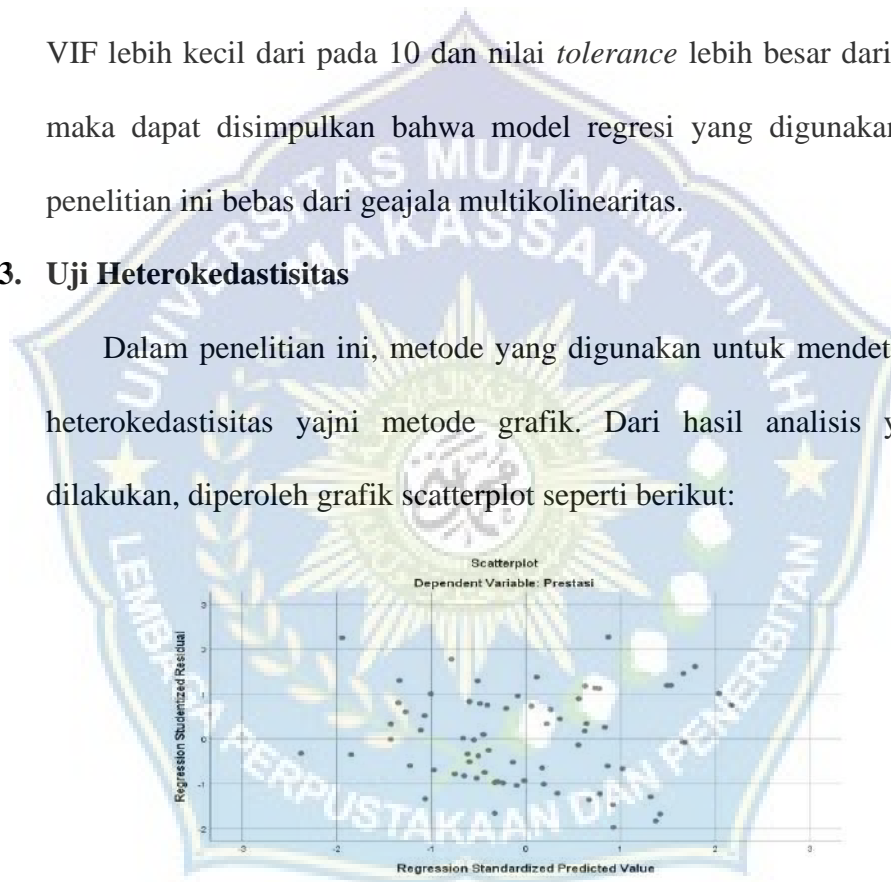
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Model	Statistik Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Kemandirian Belajar	0,742	1,348
Gaya Belajar	0,742	1,348

Dari tabel 4.10, dilihat uji hasil analisis diperoleh nilai VIF sebesar 1,348 dan nilai *tolerance* sebesar 0,742 dari kedua variabel bebas. Karena nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas yakni metode grafik. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh grafik scatterplot seperti berikut:

**Gambar 4.2 Grafik scatterplot pada uji heterokedastisitas**

Pada scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar nol dan tidak mengumpul di atas nol atau di bawah nol saja. Titik-titik tersebut juga membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. Hal ini juga

menunjukkan bahwa semua uji persyaratan telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilakukan.

C. Analisis Statistik Inferensial

1. Pengujian Hipotesis 1

Adapun rumus statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0, \text{ melawan } H_1: \beta_1 > 0$$

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Hasil uji hipotesis 1 ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.11 uji hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,459	8,185		6,775	0,000
Kemandirian Belajar	0,303	0,095	0,348	3,190	0,002

Dari tabel 4.11, dapat dilihat nilai signifikan uji-t untuk variabel kemandirian belajar sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig. $< \alpha$ dan koefisien untuk variabel X_1 bernilai positif maka H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara

kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2

Adapun rumus hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2, \text{ melawan } H_1: \beta_2 > 0$$

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Hasil uji hipotesis 2 ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.12 uji hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74,364	12,857		5,784	0,000
1 Gaya Belajar	0,054	0,098	0,064	0,554	0,581

Dari tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji-t untuk variabel gaya belajar sebesar 0,581. Nilai tersebut lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig $> \alpha$ dan koefisien variabel gaya belajar (X_2) bernilai positif maka H_0 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Anggeraja ditolak.

3. Pengujian Hipotesis 3

Adapun rumus hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0 \text{ melawan } H_1: \rho > 0$$

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama antara kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersamaan antara kemandirian belajar dan gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Dari hasil uji ANOVA (lihat tabel Anova) yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga model regresi kemandirian belajar dan gaya belajar, secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar.

Tabel 4.13 Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	425,919	2	212,959	5,838	,004 ^b
Residual	2663,029	73	36,480		
Total	3088,947	75			

Dari hasil analisis (lihat tabel Model Summary) diperoleh R sebesar 0,371 yang menyatakan korelasi antara variabel bebas (Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar) dan variabel terikat (Prestasi Belajar). Pada tabel yang sama dapat dilihat nilai R *Square* sebesar 0,138 yang menyatakan koefisien determinasi sebesar 13%. Hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan variabel independen (Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar)

dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Prestasi Belajar) sebesar 13% sisanya 87%, dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Tabel 4.14 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,138	,114	6,040

Pada tabel *Coefficients* dapat dilihat kolom *Unstandardized B*. Nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk membentuk persamaan regresi $Y = 66,450 + 0,370X_1 - 0,128X_2$. Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 66,450. Artinya Ketika kemandirian belajar dan gaya belajar tidak ada (keduanya mempunyai skor nol) maka prestasi belajar matematika berada pada skor 66,450. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 0,370. Hal ini berarti setiap penambahan 1 kemandirian belajar akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,370. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_2) sebesar -0,128. Hal ini berarti setiap penambahan 1 gaya belajar akan menurunkan prestasi belajar sebesar -0,128.

Tabel 4.15 Koefisien Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,456	3,681		18,053	,000
	Kemandirian Belajar	,370	,033	,915	11,218	,000
	Gaya Belajar	-,128	,032	-,326	-4,000	,000

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Untuk melihat pengaruh kemandirian belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat nilai signifikan uji-t, dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu koefisien untuk variabel kemandirian belajar bernilai positif sehingga memberikan kesimpulan menolak H_0 , dengan kata lain menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja. Sehingga kemandirian belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Pada persamaan regresi $Y = 66,450 + 0,370X_1 - 0,128X_2$ dapat dilihat nilai koefisien regresi untuk kemandirian belajar sebesar 0,370. Nilai tersebut bertanda positif yang berarti bahwa kemandirian belajar berbanding lurus terhadap prestasi belajar matematika siswa. Setiap penambahan satu skor kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar matematika sebesar 0,370. Jadi semakin tinggi kemandirian belajar maka nilai prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian dan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Muhammad Alfian Hidayat (2019) dengan judul "Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan.

Pada penelitian ini Muhammad Alfian Hidayat pada tahun ajaran 2018/2019 dengan populasi kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, diambil sampel sebanyak 30 siswa. Dengan menggunakan instrument berupa angket kemandirian belajar diperoleh bahwa kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan berada pada kategori sedang. Dengan koefisien regresi variabel sebesar 0,594. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor kemandirian belajar akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,594.

Setelah melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 76 siswa, 29 siswa kelas VIII.1, 28 siswa kelas VIII.3 dan 19 siswa kelas VIII.6, dengan pengambilan sampel lebih besar ternyata hasilnya juga berada pada kategori sedang. Artinya, siswa berhasil dalam membuat keputusan sendiri, tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah, mempunyai kreativitas yang tinggi.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,581 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga memberikan kesimpulan menerima H_0 , dengan kata lain menolak hipotesis yang menyatakan bahwa

terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Pada persamaan $Y = 66,450 + 0,370X_1 - 0,128X_2$, dapat dilihat nilai koefisien regresi untuk gaya belajar (X_2) sebesar -0,128. Nilai tersebut bertanda negatif yang berarti bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire dengan judul “Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap prestasi belajar.

Pada penelitian ini, Arylien Ludji Bire tahun 2014 dengan populasi siswa SMK Negeri 5 Kupang berjumlah 133 dan terpilih 100 siswa sebagai sampel. Dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Dengan menggunakan instrumen berupa kusioner pada siswa SMK Negeri 5 Kupang berada pada kategori sedang. Dengan koefisien sebesar 0,080 untuk gaya belajar visual, 0,043 untuk gaya belajar auditori, dan ,079 untuk gaya belajar visual.

Setelah melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 76 siswa, 29 siswa dari kelas VIII.1, 28 siswa dari kelas VIII.3 dan 19 siswa dari kelas VIII.6. Dengan pengambilan sampel yang lebih kecil ternyata hasilnya juga berada pada

kategori sedang. Namun demikian dalam penelitian ini gaya belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Teori yang menyatakan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dikenal sebagai kritik terhadap *learning styles theory*. Kritik ini didukung oleh berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa tidak ada bukti empiris yang konsisten yang mendukung bahwa menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar individu (seperti visual, auditori, atau kinestetik) akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Salah satu tokoh utama yang mengkritik gagasan ini adalah Daniel T. Willingham, seorang psikolog kognitif. Dalam bukunya, "Why Don't Students Like School?", dan berbagai artikel lainnya. Willingham berpendapat bahwa cara terbaik untuk mengajar bukanlah menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar, tetapi dengan focus pada sifat dari konten yang diajarkan. Misalnya, untuk materi yang berhubungan dengan ruang (seperti peta atau grafik), pendekatan visual akan lebih efektif, terlepas dari gaya belajar siswa. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang gaya belajar mereka sendiri seringkali tidak akurat dan tidak berkorelasi dengan kinerja akademik mereka.

Sumber yang banyak dikutip dalam kritik terhadap teori gaya belajar adalah meta-analisis yang dilakukan oleh Pashler, McDaniel, Rohrer, dan Bjork (2008) yang menyimpulkan bahwa tidak ada bukti yang mendukung

penyesuaian gaya belajar dengan metode pengajaran sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar.

Kemudian menurut Krischner, P.A. (2017) menyimpulkan bahwa tidak ada bukti ilmiah yang kuat mendukung kebenaran gaya belajar berebda-beda dan bahwa memakasakan gaya belajar individu tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 ANggeraja

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan pada nilai uji-F diperoleh nilai signifikan $P < 0,004$, Dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$, maka memberikan keputusan menolak H_0 , atau menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi berganda yakni $Y = 66,450 + 0,370X_1 - 0,128X_2$. Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 66,450. Artinya ketika kemandirian belajar dan gaya belajar tidak ada (keduanya mempunyai skor nol) maka prestasi belajar matematika berada pada skor. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 0,37. Hal ini berarti setiap penambahan 1 kemandirian belajar akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,37. Koefisien regresi variabel gaya

belajar (X_2) sebesar -0,128. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor gaya belajar akan menurunkan prestasi belajar sebesar -0,128. Prestasi belajar matematika siswa akan lebih bagus apabila siswa memiliki kemandirian belajar dan gaya belajar.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Gibbons (2002; 134-138) kemandirian belajar adalah usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri. Dimana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relative mandiri.

Kemudian Deporter & Hernacki (2009; 110) mengemukakan bahwa gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Hal ini berarti ketika siswa belajar dengan mengatur serta mengolah informasi, tentu akan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Apabila ini dimiliki siswa dan dilakukan secara terus menerus maka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Menurut Sunarto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar antara lain keadaan lingkungan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan juga masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dimana setiap penambahan 1 skor kemandirian belajar akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,37.
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dimana setiap penambahan 1 skor gaya belajar akan menurunkan prestasi belajar sebesar -0,128.
3. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, sebesar 13% dari variasi prestasi belajar matematika siswa ditentukan oleh kemandirian belajar dan gaya belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pendidik perlu memperhatikan keadaan kemandirian belajar siswa agar diberikan penanganan yang sesuai, baik itu berupa aktifitas belajar yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemandirian belajar, serta pemilihan gaya belajar yang sesuai dengan tingkat kemandirian belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan pengajar dalam memberikan

intruksi dan menyampaikan informasi yang sangat dibutuhkan siswa dalam perannya sebagai pebelajar mandiri

2. Bagi para pendidik sangat penting mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa serta menemukan solusi yang sesuai dari permasalahan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kosim, F. (2018). Pendidikan Agama Islam: Sebagai *Core Ethical Values* untuk Perguruan Tinggi Umum. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 185.
- DePorter, B. d. (2007). *Quantum Learning: Unleashing the Genius In You*. (Cetakan ke-24 ed.). (A. Abdurrahman, Trans.) Bandung: Mizan Pustaka.
- Esti, Ervina, and S. Ag Minsih. *Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun 2015/2016*. Diss. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2016.
- Erpidawati, E., & Susanti, E. (2019). Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*, 4(1), 70-77.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghufron, M. Nur dan Riri Risnawita. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibbons, M. (2002). *The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students to Excel*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gunawan, G. (2012). *Pengaruh Strategi Kooperatif Tipe Stad dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sei Kepayang Timur Satu Atap* (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN-SU).
- Hekmawati. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Pendekata Strategi dan Metode*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Muhammad Alfian, and Sutirna Sutirna Sutirna. "Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika." *Prosiding Sesiomadika 2.1c* (2020).

- Hidayat, M., Hadi, S., & Farida, L. (2020). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 115-130.
- Kirscher, P. A. (2017). *Stop propagating the learning styles myth*. Computer & Education, 106, 166-171.
- Koeron, A. Sumarna, N., & Permana, R. (2014). *Analisis Gaya Belajar Visual dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(2), 112-121.
- Kosim, A. (2012). "Pendidikan dan Kualitas Hidup: Pengembangan Kompetensi dan Kemampuan Berpikir Kritis". Jurnal Pendidikan, 12(1), 85-95.
- Murfi, A., & Rosidah, N. S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 295-308.
- Munaroh, S. (2013). *Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. "Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.1 (2016).
- Nurdyansyah, & Andiek, M. (2015). *Pengembangan Pembelajaran dengan Memperhatikan Gaya Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 45-58.
- Noor Komari Pratiwi. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
- Ola, Safniyati Ina, Ridwan Idris, and Baharuddin Baharuddin. "Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Alauddin Journal of Mathematics Education* 1.1 (2019): 49-56.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R (2008). *Learning styles: Concepts and evidence*. Psychological Science in the Public Interest, 9(3), 105-119.
- Rafiska, R., & Susanti, R. (2023). Analisis Profil Gaya Belajar Peserta Didik Sebagai Data Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas Xii Sma Negeri 1

Palembang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 474-482.

- Ramlah, Ramlah, Dani Firmansyah, and Hamzah Zubair. "Pengaruh Gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)." *Majalah Ilmiah SOLUSI* 1.03 (2014).
- Rosyid, M. Z. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah*.
- Rusmiyati, Febti. "Pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas x sma negeri 1 rongkop." *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5.1 (2017): 77-86.
- Sari, R. F., & Putri, R. (2018). "Evaluasi Kebijakan Pendidikan: Perbaikan Kurikulum dan Pengembangan Sumber Daya Pendidikan". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(2), 95-105.
- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, A. I. (2013). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah dengan setting kooperatif jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 144-155.
- Sukanti, S. (2006). *Evaluasi Proses Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Sumarno. (2000). *Pembelajaran Matematika di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sunarto, T. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryono, & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- TARIGAN, R. M. R. B. (2019). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Wahyuningsih, D. (2020), *Kemandirian Belajar Siswa: Konsep dan Implikasinya dalam Pendidikan*.
- Willingham, D. T. (2009). *Why Don't Students Like School? A Cognitive Scientist Answers Questions About How the Mind Works and What It Means for the Classroom*. Jossey-Bass.
- Widuroykti, H. (2021). *Kemandirian Belajar dalam Prespektif Pendidikan Moder*. Jurnal Pendidikan Mandiri, 12(1).
- Yuwono, I. (2010). *Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPRIAN 1 DAFTAR NAMA POPULASI PENELITIAN



LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA POPULASI PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ABDUL MUTHAKHIRUL FAQIH	VIII.1
2	AKMAL AL-GHIFARI TAHIR	VIII.1
3	AKMAL MAULANA	VIII.1
4	AL MUQSIT	VIII.1
5	ANDI MUH RESKY ALFAQIH	VIII.1
6	AQILA PUTRI FEBRIANTI	VIII.1
7	ASHILA NUR AZZAHRAH	VIII.1
8	AURAH RAMADHANI	VIII.1
9	EVI NURMALA SARI	VIII.1
10	HILYA AL AINA	VIII.1
11	JAGAD PUTRA GUNAWAN	VIII.1
12	KHAIRUNNISA RAMADHANI	VIII.1
13	KHALISHA QATRUNNADA AKIB	VIII.1
14	KHANZA SYAZA ILHAM	VIII.1
15	M REZA ALFARIZI	VIII.1
16	M. RIFQI ALFURQAN	VIII.1
17	MUGISYAH MAHARANI KASMIN	VIII.1
18	MUH AKBAR	VIII.1
19	MUH ASRIL ALAMSYAH	VIII.1
20	MUH YUDHA YUSDAR	VIII.1
21	MUH. ABDI WIJAYA	VIII.1
22	MUHAMMAD AFDAL	VIII.1
23	MUHAMMAD AIDIL	VIII.1
24	MUHAMMAD FAIS GUNTUR	VIII.1
25	MUHAMMAD HARIS AL FATIH	VIII.1
26	MUHAMMAD MUFLIH ALIF	VIII.1
27	NUR WILDAYANTI MUL	VIII.1
28	NURFAZILA	VIII.1
29	NURUL IZZAH GUNAWAN	VIII.1
30	SITI NAJLA SYAFA KAMILA	VIII.1
31	TALBIR SUDIRMAN	VIII.1
32	YULI KARTIKA	VIII.1
33	ZUL FIDIYAH	VIII.1
34	ACHMAD NABIL	VIII.2
35	AHMAD ANDRI	VIII.2

NO	NAMA SISWA	KELAS
36	AHMAD RIFAI ANNAS	VIII.2
37	ALMASYAH SYAHRUL	VIII.2
38	ALWALIFAH SYAHRUL	VIII.2
39	ARIF JUNIER CHANDRA	VIII.2
40	AZMIRANDA HAERANY	VIII.2
41	CANTIKA	VIII.2
42	FADIL M	VIII.2
43	FIKRI AL FARISI	VIII.2
44	HUMAIRA	VIII.2
45	HUZAIN AL QADRI	VIII.2
46	ILFA SAHRATUL ILMA	VIII.2
47	JIHAN ADELIA SYAHRA	VIII.2
48	MUH. KAYDI LQANI	VIII.2
49	MUH SALIM YAHYA	VIII.2
50	MUH. ILHAM SAFA'AT	VIII.2
51	MUHAMMAD AL ADIYAT	VIII.2
52	MUHAMMAD HAIKAL	VIII.2
53	MUHAMMAD RIFAI	VIII.2
54	MUTMAINNA	VIII.2
55	NAJWA AFIFAH FADILAH	VIII.2
56	NAUFAL GIBRAN	VIII.2
57	NISWATUN NAFIAH	VIII.2
58	NUR SAKILAH	VIII.2
59	NUR SAKINAH	VIII.2
60	NURAINI	VIII.2
61	NURUL HUSNA	VIII.2
62	SABRINA RAMADHANI HABIL	VIII.2
63	ZA' WAN MIFTAHUL KHOIR	VIII.2
64	A. MUH. FATHI ALFIKRI	VIII.3
65	AHMAD RIFAI	VIII.3
66	AJIS SAPUTRA	VIII.3
67	AL BAR EL ZHIRAZY	VIII.3
68	ALFATH A ARRAYHAN	VIII.3
69	ALVIRA RAMDANY	VIII.3
70	ARDAN	VIII.3
71	FADLYANSYAH	VIII.3
72	FIKI FAHRI	VIII.3
73	FILZAFADILA	VIII.3
74	HAIRUL ARFANDI	VIII.3
75	INDRA PRABU	VIII.3
76	MEYLAN FEBRIANTI H.	VIII.3

NO	NAMA SISWA	KELAS
77	MISDALIFA	VIII.3
78	MUH ARHAM SYAM	VIII.3
79	MUH. FADIL AL QOLIP	VIII.3
80	MUHAMMAD ABIL HUZEIN	VIII.3
81	MUHAMMAD ARYO	VIII.3
82	MUHAMMAD RIFKY SAPUTRA	VIII.3
83	MUHARDIANSYAH	VIII.3
84	MUSDALIFA	VIII.3
85	NABILA SHABRINA SOFYAN	VIII.3
86	NAHIRA ALFHAI SYAH	VIII.3
87	NUR AQILA	VIII.3
88	NUR FADILA	VIII.3
89	NUR HASYIFANI	VIII.3
90	ORYZASATIVA	VIII.3
91	RAHMAT SUDIRMAN	VIII.3
92	SELMA PRATITA	VIII.3
93	SUCI ANGGRAINI	VIII.3
94	SUCI INAYATUL KHAIRAH	VIII.3
95	ZAHIRA IRWAN	VIII.3
96	AFDAN RAMADHAN	VIII.4
97	ALIF SYAHPUTRA	VIII.4
98	ALIVA PUTRI ZALSABILA	VIII.4
99	ALMIRA	VIII.4
100	ARSILA ARSYAD	VIII.4
101	ASSIFA AFRILIAH	VIII.4
102	HABIB RAHMAN	VIII.4
103	KHAIRUNNISA RAMLI	VIII.4
104	MIFTHAUL IKRAM	VIII.4
105	MITRA MIKAYLA	VIII.4
106	MUADZ AL AYUBI	VIII.4
107	MUH DIKI DWI ADITYA	VIII.4
108	MUH. BILAL ABY RIZKY	VIII.4
109	MUH. EFRIDYANSYAH	VIII.4
110	MUH. RIEZKY PRATAMA HASIL	VIII.4
111	MUHAMMAD NUR AQSAN	VIII.4
112	MUHLIS	VIII.4
113	NABIL SETIAWAN	VIII.4
114	NARDI	VIII.4
115	NAURA AGRENA	VIII.4
116	NUR ALYA RAHMADANI	VIII.4
117	NUR ASIKIN	VIII.4

NO	NAMA SISWA	KELAS
118	NUR RAHMAH KARYADI	VIII.4
119	NUR RESKY INAYA	VIII.4
120	NURALIA	VIII.4
121	PUTRI SRI DEVI	VIII.4
122	RAHMAWATI	VIII.4
123	RIZKY BAYU SYAPUTRA	VIII.4
124	SALSABILA PUTRI	VIII.4
125	SRI MUTIARA	VIII.4
126	AHMAD BILAL	VIII.5
127	AL HANUNG QHAIRUL	VIII.5
128	AULIA FITRI RAHMADHANI	VIII.5
129	FADILLA	VIII.5
130	FATHIYYAH ARSITHA MUKSIN	VIII.5
131	GESTRADA YURIEN DWI PUTRA	VIII.5
132	HUZNUL KHOTIMA	VIII.5
133	ILHAM ARYA	VIII.5
134	KHEISYA INDIRA FIARANY	VIII.5
135	KHUSNUL	VIII.5
136	MAHA DIVA AULIYA PATOMPO	VIII.5
137	MIKA ASILA	VIII.5
138	MUH FARHAN FAISAL	VIII.5
139	MUH FAUZI	VIII.5
140	MUH. ALBISRI	VIII.5
141	MUH. RAYHAN SYAPUTRA	VIII.5
142	MUH. ZATRIO SAPUTRA	VIII.5
143	MUH.FADIL ANUGRAH	VIII.5
144	MUH RAHIL BAHAR	VIII.5
145	MUHAMMAD GALIP RAFAH ANUGRAH	VIII.5
146	MUHAMMAD KINAN AUTHAR	VIII.5
147	MUHAMMAD RESTU	VIII.5
148	NABILAH	VIII.5
149	NAUVAL AYASOFA GANEZA	VIII.5
150	NUR AVRILIA	VIII.5
151	NUR QALBI	VIII.5
152	NUR RAHMAWATI	VIII.5
153	NUR SALSA AQILA	VIII.5
154	PAJRIN	VIII.5
155	RISMA YANTI	VIII.5
156	AL GIFARI AZZIQRA	VIII.6

NO	NAMA SISWA	KELAS
157	ALDIN AKBAR	VIII.6
158	ALFATIR ASWAN	VIII.6
159	ANDINI ANGRIANI	VIII.6
160	ARIB RAIHAN AZIZ	VIII.6
161	ARIF AFRIANDI	VIII.6
162	AS'SYIFA RAMADHANI	VIII.6
163	AS'SYIFA RAMADHANI	VIII.6
164	AYASA ADIAZZAHRA	VIII.6
165	AZQIA SADEVA	VIII.6
166	CARLI	VIII.6
167	DZAKWAN HAFIDZ	VIII.6
168	FADIL FAWWAZ RAMADHAN	VIII.6
169	HAURA NABILA	VIII.6
170	IHIKMA ISMAIL	VIII.6
171	IQBAL NUR	VIII.6
172	IZZAHTUL ILMI	VIII.6
173	MUH MAHMUD	VIII.6
174	MUH TAKBIR	VIII.6
175	MUHAMMAD FADIL	VIII.6
176	MUHAMMAD RIZKY	VIII.6
177	NAYSILA NURSIN	VIII.6
178	NURAFFIQA	VIII.6
179	REZKHY PUTRI AISYAH	VIII.6
180	SAFA PERMATA JULIANI	VIII.6
181	SALSABILA	VIII.6



LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
Kemandirian Belajar	Bebas bertanggung jawab	a. Mampu membuat keputusan sendiri	1, 12, 30	14, 28, 29	10
		b. Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas	4, 19	5, 17	
	Progresif dan Ulet	a. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	2, 26	16, 27	4
	Inisiatif dan Kreatif	a. Mempunyai ciri-ciri menyukai hal-hal yang baru	3, 15	18, 25	8
		b. Mempunyai kreativitas yang tinggi	6, 20	7, 10	
	Pengendalian Diri	a. Mampu berfikir sebelum bertindak	8, 21	11, 21	4
	Kemantapan Diri	a. Percaya pada kemampuan sendiri	9, 22	13, 23	4
Jumlah			15	15	30

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menolak ketika diajak teman untuk bermain pada jam belajar				
2.	Apabila ada materi pelajaran yang kurang saya mengerti, maka saya akan berusaha belajar lebih giat sehingga saya menjadi mengerti.				
3.	Saya menerima akibat, baik positif maupun negatif atas apa yang saya lakukan dalam kegiatan belajar				
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu				
5.	Saya selalu menunda dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
6.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan cara yang baru, untuk menambah variasi cara penyelesaiannya				
7.	Saya tidak suka mencoba hal yang baru dalam belajar				
8.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dari guru walaupun ada ajakan dari teman untuk bermain				
9.	Saya selalu percaya bahwa saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan saya sendiri				
10.	Saya selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru				
11.	Saya selalu cepat menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung				
12.	Saya mengambil keputusan untuk rutin belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri				
13.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tugas kalau tidak bertanya kepada teman				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu meminta saran dari teman dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil				
15.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan guru				
16.	Saya tidak akan mencari jalan keluar tentang masalah yang saya hadapi				
17.	Saya tidak dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
18.	Saat tidak mau memakai cara baru dalam mengerjakan soal, karena takut gagal				
19.	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
20.	Saya selalu menandai materi dengan memberikan tanda berwarna agar materi yang saya pelajari mudah diingat				
21.	Saya selalu tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah				
22.	Ketika diadakan ulangan, saya lebih percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri				
23.	Saat ulangan, saya mengganti jawaban setelah mendengar jawaban yang berbeda dari teman				
24.	Saya selalu berfikir matang matang dalam mengerjakan sesuatu				
25.	Saya ragu untuk mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya				
26.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah belajar tanpa meminta bantuan orang tua.				
27.	Saya akan mengeluh jika banyak tugas yang harus dikerjakan dan saya tidak bisa mengerjakannya.				
28.	Saya lebih senang mengikuti saran dari teman dari pada menentukan kehendak saya sendiri				
29.	Saya selalu menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung				
30.	Saya selalu mengikuti kehendak sendiri dalam mengambil keputusan				

Kisi-kisi instrumen angket Gaya Belajar

No.	Sub Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
				(+)	(-)
1.	Gaya belajar visual	Rapi dan teratur	4	1, 10	16,34
		Lebih suka membaca daripada dibacakan	1	8	
		Teliti terhadap detail	4	2, 13	27, 48
		Perencanaan jangka panjang yang baik	2	4	19
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan	5	7, 12, 20, 25	41
2.	Gaya belajar auditorial	Mudah terganggu dengan keributan	4	6, 15	42, 43
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	3	3	28, 32
		Senang membaca dengan keras	4	5, 11, 17	36
		Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar	3	14, 22, 29	
		Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	2	21	46
		3.	Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan cara praktek	4
Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	5			9, 26, 33, 40	39
Berbicara dengan perlahan	2			18	37
Ingin melakukn segala sesuatu	3			31, 35	45
Menyukai permintaan yang menyibukkan	2			24	38
Jumlah				48	30

ANGKET GAYA BELAJAR

Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut

SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi				
2	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol dengan benar.				
3	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru baru saya mencatatnya.				
4	Ketika ujian saya telah mempersiapkan diri untuk belajar beberapa hari sebelum ujian.				
5	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi.				
6	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening				
7	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.				
8	Saya senang belajar membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.				
9	Ketika ditanya guru dan saya tidak bisa menjawab, maka saya menggeleng-gelengkan kepala.				
10	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik.				
11	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkan dengan keras.				
12	Saya hanya mencatat mteri yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan guru.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Ketika selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpul kepada guru.				
14	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.				
15	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana disekitar saya sedang gaduh/ramai.				
16	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.				
17	Ketika membaca, saya mengerak-gerakan bibir saya.				
18	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.				
19	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.				
20	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskan dengan bagan/peta konsep.				
21	Saya lebih senang menggunakan ide-ide secara lisan daripada harus menulisnya.				
22	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.				
23	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang lebih banyak soal-soal daripada materi matematika.				
24	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.				
25	Saya minta bantuan orang lain untuk mengulang perintah-perintah yang disampaikan oleh guru.				
26	Saya suka memainkan pulpen, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.				
27	Saat mengerjakan soal matematika, saya melakukan kesalahan dalam perhitungan.				
28	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.				
29	Saya suka menjelaskan panjang lebar kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.				
30	Saya sering berlatih soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru.				
31	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.				
32	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
33	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.				
34	Ketika maju ke depan kelas untuk presentasi, saya tidak merapikan seragam.				
35	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman.				
36	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.				
37	Ketika diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat				
38	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.				
39	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga.				
40	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan guru.				
41	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan menggunakan gambar.				
42	Saya belajar sambil mendengarkan musik.				
43	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.				
44	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba.				
45	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.				
46	Saya merasa kesulitan apabila dimint untuk menggunakan ide saya secara lisan.				
47	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal				
48	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan saya tanpa diteliti terlebih dahulu				



LAMPIRAN 3 TABULASI DATA PENELITIAN TIAP VARIABEL

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PENELITIAN TIAP VARIABEL

NO	RESPONDEN	KEMANDIRIAN BELAJAR	GAYA BELAJAR	PRESTASI
1	ABDUL MUTHAKHIRUL FAQIH	87	132	90
2	AKMAL AL-GHIFFARI TAHIR	80	125	85
3	AKMAL MAULANA	79	120	85
4	AL MUQSIT	80	125	77
5	ANDI MUH REZKI ALFAQHI	89	135	86
6	AQILA PUTRI FEBRIANTI	87	130	84
7	ASHILA AURA AZZAHRAH	91	134	90
8	AURAH RAMADHANI	84	115	88
9	EVI NURMALA SARI	84	128	78
10	HILYA AL AINA	85	143	90
11	JAGAD PUTRA GUNAWAN	92	124	77
12	KHAIRUNNISA RAMADHANI	92	120	92
13	KHALISHA QATRUNNADA AKIB	80	139	83
14	KHANZA SYAZA ILHAM	91	132	90
15	M REZA ALFARIZI	78	133	86
16	MUGISYAH MAHARANI KASMIN	76	126	82
17	MUH AKBAR	83	127	75
18	MUH ASRIL ALAMSYAH	73	128	75
19	MUH YUDHA YUSDAR	95	141	97
20	MUH ABDI WIJAYA	80	126	75
21	MUHAMMAD FAIS GUNTUR	75	126	78
22	MUHAMMAD HARIS AL FATIH	82	132	80
23	MUHAMMAD MUFLIH ALIF	82	128	81
24	NUR WIDYANTI MUL SAPUTRA	71	124	90
25	NURFAZILA	91	146	76
26	NURUL IZZAH GUNAWAN	83	132	88
27	SITI NAJLA SYAFA KAMILA	94	121	95
28	YULI KARTIKA	82	127	79
29	ZUL FIDIYAH	84	127	87
30	AINUN SALSABILA	95	140	72
31	AJIS SAPUTRA	77	125	71
32	AL BAR EL ZHIRAZY	79	125	75
33	ALFATH A ARRAYHAN	72	135	74
34	ALVIRA RAMADANY	92	123	74
35	FADLYANSYAH	83	134	78
36	FIKI FAHRI	89	146	75

NO	RESPONDEN	KEMANDIRIAN BELAJAR	GAYA BELAJAR	PRESTASI
37	FILZAFADILA	97	132	94
38	HAIRUL ARFANDI	80	132	75
39	INDRA PRABU	89	146	71
40	MEYLAN FEBRIANTI H.	102	137	91
41	MISDALIFA	80	122	76
42	MUH ARHAM SYAM	83	128	75
43	MUH FADIL AL QHOLIP	87	133	86
44	MUHAMMAD ABIL HUZEIN	89	128	85
45	MUHAMMAD ARYO	86	128	78
46	MUSDALIFA	82	129	78
47	NABILA SHABRINA SOFYAN	93	137	90
48	NAHIRA ALFHAI SYAH	92	137	84
49	NUR AQILA	97	144	80
50	NUR FADILA	94	144	82
51	NUR HASYIFANI	92	134	76
52	ORYZASATIVA	96	143	75
53	RAHMAT SUDIRMAN	81	127	80
54	SELMA PRATITA	93	139	75
55	SUCI ANGGRAINI	83	119	76
56	SUCI INAYATUL KHAIRAH	92	133	85
57	ZAHIRA IRWAN	82	128	81
58	AL GIFARI AZZI QRA	76	123	80
59	ALDIN AKBAR	86	133	75
60	ALFATIR ASWAN	87	118	80
61	ARIB RAIHAN AZIZ	85	134	75
62	ARIF AFRIANDI	85	138	75
63	AS'SYIFA RAMADHANI	98	135	85
64	DZAKWAH HAFIZH	77	128	75
65	FADIL FAWWAZ RAMADHAN	78	128	82
66	HAURA NABILA	91	139	85
67	IHIKMA ISMAIL	76	121	85
68	IQBAL NUR	84	131	75
69	IZZAHTUL ILMI	94	123	85
70	MUH TAKBIR	93	125	75
71	MUHAMMAD FADIL	75	126	80
72	MUHAMMAD RIZKY	86	125	75
73	NAYSILA NURSIN	87	138	85
74	REZKHY PUTRI AISYAH	84	133	85
75	SAFA PERMATA JULIANI	99	141	92
76	SALSABILA	106	151	92



LAMPIRAN 4 UJI PRASYARAT ANALISIS

LAMPIRAN 4

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,95877913
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,073
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

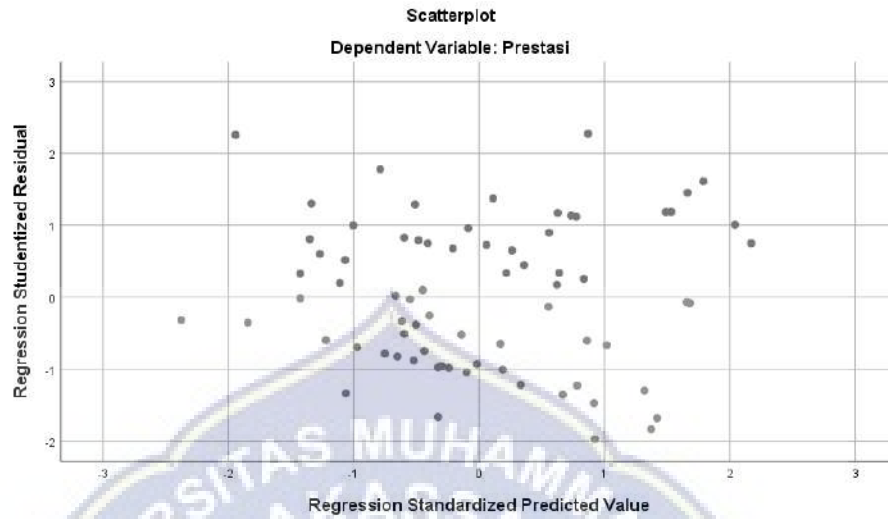
d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,456	12,271		5,416	,000		
	Kemandirian Belajar	,370	,110	,425	3,365	,001	,742	1,348
	Gaya Belajar	-,128	,106	-,151	-1,200	,234	,742	1,348

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

C. Uji Heterokedastisitas





LAMPIRAN 5 STATISTIK DESKRIPTIF

A. Kemandirian Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar	76	35	71	106	85,97	7,374
Valid N (listwise)	76					

B. Gaya Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	76	36	115	151	131,11	7,605
Valid N (listwise)	76					

C. Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	76	26	71	97	81,47	6,418
Valid N (listwise)	76					



LAMPIRAN 6 UJI ANALISIS REGRESI

LAMPIRAN 6
UJI ANALISIS REGRESI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar	76	35	71	106	85,97	7,374
Gaya Belajar	76	36	115	151	131,11	7,605
Prestasi Belajar	76	26	71	97	81,47	6,418
Valid N (listwise)	76					

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar, Kemandirian Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,138	,114	6,040

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425,919	2	212,959	5,838	,004 ^b
	Residual	2663,029	73	36,480		
	Total	3088,947	75			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	66,456	3,681		18,053	,000
	Kemandirian Belajar	,370	,033	,915	11,218	,000
	Gaya Belajar	-,128	,032	-,326	-4,000	,000

a. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	55,459	8,185		6,775	,000
	Kemandirian Belajar	,303	,095	,348	3,190	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	74,364	12,857		5,784	,000
	Gaya Belajar	,054	,098	,064	,554	,581

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 7 HASIL PENGISIAN ANGKET



ANGKET GAYA BELAJAR

Sekolah :

Nama Siswa : *Nur Hikmah (SMA)*

Kelas : *VIII.6*

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi.	✓			
2	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol dengan benar.	✓			
3	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru baru saya mencatatnya.		✓		
4	Ketika ujian saya telah mempersiapkan diri untuk belajar beberapa hari sebelum ujian.	✓			
5	Saya membaca buku dengan keras sekolah-olah saya sedang menjelaskan materi.			✓	
6	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening.	✓			
7	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.	✓			
8	Saya senang belajar membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.	✓			
9	Ketika ditanya guru dan saya tidak bisa menjawab, maka saya menggeleng-gelengkan kepala.	✓			
10	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik.	✓			
11	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkan dengan keras.	✗		✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	LS	LS
12	Saya hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan guru.	✓			
13	Ketika selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpul kepada guru.	✓			
14	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.	✓			
15	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana disekitar saya sedang gaduh/ramai.	✓			
16	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.	✓			
17	Ketika membaca, saya mengerak-gerakan bibir saya.	✓			
18	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.	✓			
19	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.	✓			
20	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskan dengan bagan/peta konsep.		✓		
21	Saya lebih senang menggunakan ide-ide secara lisan daripada harus menulisnya.		✓		
22	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.		✓		
23	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang lebih banyak soal-soal daripada materi matematika.			✓	
24	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.			✓	
25	Saya minta bantuan orang lain untuk mengulang perintah-perintah yang disampaikan oleh guru.	✓			
26	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.	✓			
27	Saat mengerjakan soal matematika, saya melakukan kesalahan dalam perhitungan.		✓		
28	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	✓			
29	Saya suka menjelaskan panjang lebar kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	✓			
30	Saya sering berlatih soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru.		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	SL
31	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.			✓	
32	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.	✓			
33	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.	✓			
34	Ketika maju ke depan kelas untuk presentasi, saya tidak merapikan seragam.	✓			
35	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman.			✓	
36	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.	✓			
37	Ketika diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat	✓			
38	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.	✓			
39	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga.	✓			
40	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan guru.	✓			
41	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan menggunakan gambar.	✓			
42	Saya belajar sambil mendengarkan musik.	✗		✓	
43	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.	✓			
44	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba.	✓			
45	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.	✓			
46	Saya merasa kesulitan apabila dimint untuk menggunakan ide saya secara lisan.	✓			
47	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal	✓			
48	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan saya tanpa diteliti terlebih dahulu	✓			

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Sekolah :

Nama Siswa : Hikmo Usman

Kelas : VII. 6

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menolak ketika diajak teman untuk bermain pada jam belajar	✓			
2.	Apabila ada materi pelajaran yang kurang saya mengerti, maka saya akan berusaha belajar lebih giat sehingga saya menjadi mengerti.	✓			
3.	Saya menerima akibat, baik positif maupun negatif atas apa yang saya lakukan dalam kegiatan belajar		✓		
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu menunda dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru			✓	
6.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan cara yang baru, untuk menambah variasi cara penyelesaiannya		✓		
7.	Saya tidak suka mencoba hal yang baru dalam belajar			✓	
8.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dari guru walaupun ada ajakan dari teman untuk bermain			✓	
9.	Saya selalu percaya bahwa saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan saya sendiri	✓			
10.	Saya selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru	✓			
11.	Saya selalu cepat menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung	✓			
12.	Saya mengambil keputusan untuk rutin belajar				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tugas kalau tidak bertanya kepada teman	✓			
14.	Saya selalu meminta saran dari teman dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil	✓			
15.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan guru			✓	
16.	Saya tidak akan mencari jalan keluar tentang masalah yang saya hadapi	✓			
17.	Saya tidak dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
18.	Saat tidak mau memakai cara baru dalam mengerjakan soal, karena takut gagal	✓			
19.	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
20.	Saya selalu menandai materi dengan memberikan tanda berwarna agar materi yang saya pelajari mudah diingat	✓			
21.	Saya selalu tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah	✓			
22.	Ketika diadakan ulangan, saya lebih percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri			✓	
23.	Saat ulangan, saya mengganti jawaban setelah mendengar jawaban yang berbeda dari teman			✓	
24.	Saya selalu berfikir matang matang dalam mengerjakan sesuatu	✓			
25.	Saya ragu untuk mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya	✓			
26.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah belajar tanpa meminta bantuan orang tua.	✓			
27.	Saya akan mengeluh jika banyak tugas yang harus dikerjakan dan saya tidak bisa mengerjakannya.			✓	
28.	Saya lebih senang mengikuti saran dari teman dari pada menentukan kehendak saya sendiri	✓			
29.	Saya selalu menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung	✓			
30.	Saya selalu mengikuti kehendak sendiri dalam mengambil keputusan	✓			

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Sekolah : SMPN 1 ANGGERAJA
 Nama Siswa : ABD. MUTHAKHIRUL FAQIH
 Kelas : VIII 1

Petunjuk pengisian:

- Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
- Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menolak ketika diajak teman untuk bermain pada jam belajar			✓	
2.	Apabila ada materi pelajaran yang kurang saya mengerti, maka saya akan berusaha belajar lebih giat sehingga saya menjadi mengerti.		✓		
3.	Saya menerima akibat, baik positif maupun negatif atas apa yang saya lakukan dalam kegiatan belajar		✓		
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu		✓		
5.	Saya selalu menunda dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru			✓	
6.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan cara yang baru, untuk menambah variasi cara penyelesaiannya		✓		
7.	Saya tidak suka mencoba hal yang baru dalam belajar			✓	
8.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dari guru walaupun ada ajakan dari teman untuk bermain		✓		
9.	Saya selalu percaya bahwa saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan saya sendiri		✓		
10.	Saya selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru			✓	
11.	Saya selalu cepat menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung			✓	
12.	Saya mengambil keputusan untuk rutin belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tugas kalau tidak bertanya kepada teman		✓		
14.	Saya selalu meminta saran dari teman dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil			✓	
15.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan guru			✓	
16.	Saya tidak akan mencari jalan keluar tentang masalah yang saya hadapi			✓	
17.	Saya tidak dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
18.	Saat tidak mau memakai cara baru dalam mengerjakan soal, karena takut gagal			✓	
19.	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓		
20.	Saya selalu menandai materi dengan memberikan tanda berwarna agar materi yang saya pelajari mudah diingat			✓	
21.	Saya selalu tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah				✓
22.	Ketika diadakan ulangan, saya lebih percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri	✓			
23.	Saat ulangan, saya mengganti jawaban setelah mendengar jawaban yang berbeda dari teman			✓	
24.	Saya selalu berfikir matang matang dalam mengerjakan sesuatu		✓		
25.	Saya ragu untuk mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya			✓	
26.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah belajar tanpa meminta bantuan orang tua.		✓		
27.	Saya akan mengeluh jika banyak tugas yang harus dikerjakan dan saya tidak bisa mengerjakannya.			✓	
28.	Saya lebih senang mengikuti saran dari teman dari pada menentukan kehendak saya sendiri			✓	
29.	Saya selalu menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung			✓	
30.	Saya selalu mengikuti kehendak sendiri dalam mengambil keputusan	✓			

ANGKET GAYA BELAJAR

Sekolah : SMPN 1 ANGGERAJA
 Nama Siswa : ABD. MUTHAKHIRUL FAQIH
 Kelas : VIII 1

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

1	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi	✓			
2	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol dengan benar.	✓			
3	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru baru saya mencatatnya.	✓			
4	Ketika ujian saya telah mempersiapkan diri untuk belajar beberapa hari sebelum ujian.	✓			
5	Saya membaca buku dengan keras sekolah-olah saya sedang menjelaskan materi.		✓		
6	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening	✓			
7	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.	✓			
8	Saya senang belajar membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.		✓		
9	Ketika ditanya guru dan saya tidak bisa menjawab, maka saya menggeleng-gelengkan kepala.		✓		
10	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik.	✓			
11	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkan dengan keras.	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	SIS
12	Saya hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan guru.			✓	
13	Ketika selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpul kepada guru.		✓		
14	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.		✓		
15	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana disekitar saya sedang gaduh/ramai.		✓		
16	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.		✓	✓	
17	Ketika membaca, saya mengerak-gerakan bibir saya.			✓	
18	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.		✓		
19	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.			✓	
20	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskan dengan bagan/peta konsep.		✓		
21	Saya lebih senang menggunakan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya.		✓		
22	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.		✓		
23	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang lebih banyak soal-soal daripada materi matematika.		✓		
24	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.		✓		
25	Saya minta bantuan orang lain untuk mengulang perintah-perintah yang disampaikan oleh guru.			✓	
26	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.			✓	
27	Saat mengerjakan soal matematika, saya melakukan kesalahan dalam perhitungan.			✓	
28	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		✓		
29	Saya suka menjelaskan panjang lebar kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.			✓	
30	Saya sering berlatih soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru.		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
31	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.			✓	
32	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.			✓	
33	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.			✓	
34	Ketika maju ke depan kelas untuk presentasi, saya tidak merapikan seragam.			✓	
35	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman.	✓			
36	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.	✓			
37	Ketika diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat			✓	
38	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.			✓	
39	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga.			✓	
40	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan guru.			✓	
41	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan menggunakan gambar.			✓	
42	Saya belajar sambil mendengarkan musik.			✓	
43	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.			✓	
44	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba.			✓	
45	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.			✓	
46	Saya merasa kesulitan apabila dimint untuk menggunakan ide saya secara lisan.			✓	
47	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal			✓	
48	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan saya tanpa diteliti terlebih dahulu			✓	

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Sekolah : SMPN 1 Aringgaja

Nama Siswa : Oryzasativa

Kelas : VII. 3

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menolak ketika diajak teman untuk bermain pada jam belajar	✓			
2.	Apabila ada materi pelajaran yang kurang saya mengerti, maka saya akan berusaha belajar lebih giat sehingga saya menjadi mengerti.	✓			
3.	Saya menerima akibat, baik positif maupun negatif atas apa yang saya lakukan dalam kegiatan belajar	✓			
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu menunda dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				✓
6.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan cara yang baru, untuk menambah variasi cara penyelesaiannya		✓		
7.	Saya tidak suka mencoba hal yang baru dalam belajar			✓	
8.	Saya akan tetap mengerjakan tugas dari guru walaupun ada ajakan dari teman untuk bermain	✓			
9.	Saya selalu percaya bahwa saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan saya sendiri	✓			
10.	Saya selalu mengikuti saran teman dalam mengerjakan tugas tanpa mencoba hal yang baru		✓		
11.	Saya selalu cepat menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung				✓
12.	Saya mengambil keputusan untuk rutin belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan tugas kalau tidak bertanya kepada teman		✓		
14.	Saya selalu meminta saran dari teman dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil		✓		
15.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan guru			✓	
16.	Saya tidak akan mencari jalan keluar tentang masalah yang saya hadapi			✓	
17.	Saya tidak dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
18.	Saat tidak mau memakai cara baru dalam mengerjakan soal, karena takut gagal			✓	
19.	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			
20.	Saya selalu menandai materi dengan memberikan tanda berwarna agar materi yang saya pelajari mudah diingat	✓			
21.	Saya selalu tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah		✓		
22.	Ketika diadakan ulangan, saya lebih percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri	✓			
23.	Saat ulangan, saya mengganti jawaban setelah mendengar jawaban yang berbeda dari teman			✓	
24.	Saya selalu berfikir matang matang dalam mengerjakan sesuatu		✓		
25.	Saya ragu untuk mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya		✓		
26.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah belajar tanpa meminta bantuan orang tua.	✓			
27.	Saya akan mengeluh jika banyak tugas yang harus dikerjakan dan saya tidak bisa mengerjakannya.			✓	
28.	Saya lebih senang mengikuti saran dari teman dari pada menentukan kehendak saya sendiri			✓	
29.	Saya selalu menerima ajakan teman untuk bermain saat pembelajaran berlangsung				✓
30.	Saya selalu mengikuti kehendak sendiri dalam mengambil keputusan	✓			

ANGKET GAYA BELAJAR

Sekolah : SMPN 1 Anggeraja

Nama Siswa : DYASATIWA

Kelas : VII.3

Petunjuk pengisian:

1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut
 SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

1	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi	✓			
2	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol dengan benar.	✓			
3	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru baru saya mencatatnya.	✓			
4	Ketika ujian saya telah mempersiapkan diri untuk belajar beberapa hari sebelum ujian.	✓			
5	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi.	✓			
6	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening		✓		
7	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.		✓		
8	Saya senang belajar membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.			✓	
9	Ketika ditanya guru dan saya tidak bisa menjawab, maka saya menggeleng-gelengkan kepala.			✓	
10	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik.	✓			
11	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkan dengan keras.			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	SIS
12	Saya hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan guru.			✓	
13	Ketika selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan kepada guru.	✓			
14	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.		✓		
15	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana disekitar saya sedang gaduh/ramai.	✓			
16	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.			✓	
17	Ketika membaca, saya mengerak-gerakan bibir saya.		✓		
18	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.		✓		
19	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.				✓
20	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskan dengan bagan/peta konsep.		✓		
21	Saya lebih senang menggunakan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya.		✓		
22	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.	✓			
23	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang lebih banyak soal-soal daripada materi matematika.			✓	
24	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.		✓		
25	Saya minta bantuan orang lain untuk mengulang perintah-perintah yang disampaikan oleh guru.			✓	
26	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.			✓	
27	Saat mengerjakan soal matematika, saya melakukan kesalahan dalam perhitungan.			✓	
28	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
29	Saya suka menjelaskan panjang lebar kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	✓			
30	Saya sering berlatih soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru.		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
31	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.		✓		
32	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.			✓	
33	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.		✓		
34	Ketika maju ke depan kelas untuk presentasi, saya tidak merapikan seragam.			✓	
35	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman.		✓		
36	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.			✓	
37	Ketika diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat			✓	
38	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.			✓	
39	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga.		✓		
40	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan guru.			✓	
41	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan menggunakan gambar.		✓	✓	
42	Saya belajar sambil mendengarkan musik.			✓	
43	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.		✓		
44	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba.			✓	
45	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.		✓		
46	Saya merasa kesulitan apabila dimint untuk menggunakan ide saya secara lisan.		✓		
47	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal			✓	
48	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan saya tanpa diteliti terlebih dahulu			✓	



LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI



LAMPIRAN 9 PERSURATAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id Web
: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

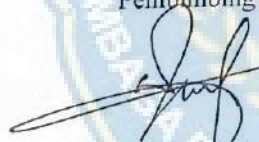
Nama Mahasiswa : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Juni 2024

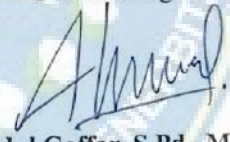
Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.


31/5/2024

Pembimbing II


Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id Web
: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jumat 3/5 2020	→ Sistematika Penulisan → Halaman Awal, Revisi Revisi	
2	Jumat 10/5 2020	→ Pendahuluan → Latar belakang → Rumusan Masalah	
3	Jumat 17/5 2020	→ Kajian Teori → Paragraf Pendahuluan → Kata kunci	
1	Jumat 24/5 2020	→ Metode Penelitian → Analisis Data	
5	Jumat 31/5 2020	→ Aa	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 3 JUNI 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id Web
: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 6 - 5 - 2024	- Sampul - Latar Belakang	
2.	Senin, 13 - 5 - 2024	- Kajian Pustaka - Perbaiki sesuai diskusi	
3.	Rabu, 15 - 5 - 2024	- Instrumen Penelitian - Daftar Pustaka - Metode Penelitian	
4.	Senin, 27 - 5 - 2024	- Kerangka P - Analisis Data - Perbaiki semua pengetahuan	
5	Senin, 3 - 6 - 2024	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 3 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
 NIM : 10536 11050 17
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
 PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
 II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	1/7/2024	-> Revisi Kiri -> Langkah selanjutnya -> Uji CG	
2	4/7/2024	-> Ace	

Catatan :
 Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 juli 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 8 Juli 2024	- Sesuaikan pernyataan angket dengan indikator setiap variabel. - Baca dengan seksama setiap pernyataan angket	
2	Jumat 12 Juli 2024	- lanjutkan validasi	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 12 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
NIM : 10536 11050 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 27/7/24	-> Laporan Hasil Pulet -> Pengujian Hipotesis	
2	Senin 3/8/24	-> Pembahasan -> Hari analisis data	
3	Kamis 8/8/24	-> Kesimpulan & Saran	
A	Senin 10/8/24	-> Abstrak	
5	Senin 12/8/24	Az	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 21 Agustus 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : flap@unismuh.ac.id
 Web : www.flap.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Yayan Aliansyah
 NIM : 10536 11050 17
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja
 PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
 II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 12 - 08 - 2024	- Lengkapi semua lampiran (skripsi lengkap) - Penulisan /perbaiki perbaiki - Tabel perbaiki	
2.	Jumat, 16 - 08 - 2024	- Baca kembali skripsinya - Masih banyak pengaturannya /penulisan yang tidak sesuai panduan	
3	Senin, 19 - 08 - 2024	- Font untuk tabel tetap 12 - Pembahasan terkait Gaya Belajar	
4.	Kamis, 22 - 08 - 2024	- Sibahkan Turnitin - Semua referensi yang digunakan masukkan di Daftar Pustaka - Pelajari Skripsinya	
5.	Sabtu 24 - 08 - 2024	ACC	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 24 Agustus 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@umsmah.ac.id
Web : www.fkip.umsmah.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 912/911-LP.MAT/Val/VII/1446/2024

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang

Oleh Peneliti:

Nama : Yayan Aliansyah
NIM : 105361 1050 17
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Kemandirian Belajar
2. Angket Gaya Belajar

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 11 Juli 2024

Tim Penilai

Penilai 1,

Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Pengelola Validasi Instrumen

Dr. Abd Kadir Jaekani, S.Pd., M.Pd.
NBM. 0911058501



Nomor : 16635/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yayan Aliansyah
Stambuk : 105361105017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir : Tontonan /14-05-1999
Alamat : Jln Batua Raya 7

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
12 Juli 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4602/05/C.4-VIII/VII/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 July 2024 M
07 Muharram 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16635/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024 tanggal 12 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YAYAN ALIANSYAH
No. Stambuk : 10536 1105017
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGGERAJA DI KABUPATEN ENREKANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2024 s/d 15 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website :
<http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id

Makassar 90231

Nomor	: 18515/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4602/05/C.4-VIII/Vii/1445/2024 tanggal 13 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: YAYAN ALIANSYAH
Nomor Pokok	: 105361105017
Program Studi	: Pend. Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Juli s.d 15 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat :
 PEMBINA TINGKAT I Nip :
 19750321 200312 1

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMP NEGERI 1 ANGGERAJA**



NPSN : 40313170 AKREDITASI "A" NSS : 20 119 16 02 002
Alamat: JL. Jend. Ahmad Yani No. 143 Cakke Kel. Tanete Kec. Anggeraja
Kp. 91753 Tlp: (0420)2311198 email: smpn1anggeraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/096/SMP.09/MN/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Anggeraja, Kecamatan Anggeraja ,Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan :

N a m a : RISMAWATY, S.Si, M.Pd
N I P : 19710717 200604 2 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I IV/b
J a b a t a n : Kepala UPT SMP Negeri 1 Anggeraja

Menerangkan bahwa mahasiswa :

N a m a : YAYAN ALIANSYAH
N I M : 105361105017
Tempat / Tgl Lahir : Tontonan, 14 Mei 1999
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jurusan / Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Telah melakukan Penelitian di UPT SMP Negeri 1 Anggeraja, mulai dari tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2024 dengan judul "PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGGERAJA DI KABUPATEN ENREKANG".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cakke, 22 Juli 2024

Ahmad Cakke, Kepala UPT SMPN 1 Anggeraja

Wakil Kepala Sekolah



PAISAL DJAMARDIN, S.Pd

NIP. 19641231 198512 1 033

LAMPIRAN 10 HASIL TURNITIN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yayan Aliansyah

Nim : 105361105017

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Yayan Aliansyah

105361105017

by Tutup Tahap



Submission date: 24-Aug-2024 07:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437030467

File name: BAB_I_fix_2.docx (24.27K)

Word count: 1364

Character count: 9308

AB I Yayan Aliansyah 105361105017

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jonedu.org Internet Source	2%
2	www.slideshare.net Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ubb.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 2%

BAB II Yayan Aliansyah

105361105017

by Tutup Tahap



Submission date: 24-Aug-2024 07:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437030700

File name: BAB_II_17.docx (73.85K)

Word count: 3776

Character count: 25288

BAB II Yayan Aliansyah 105361105017

ORIGINALITY REPORT

16% LULUS

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.unida.ac.id
Internet Source | 7% |
| 2 | text-id.123dok.com
Internet Source | 3% |
| 3 | digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source | 3% |
| 4 | repository.uin-suska.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches <2%



BAB III Yayan Aliansyah

105361105017

by Tutup Tahap



Submission date: 24-Aug-2024 07:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437031004

File name: BAB_III_18.docx (56.62K)

Word count: 2062

Character count: 12800

B III Yayan Aliansyah 105361105017

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.ikipgriptk.ac.id
Internet Source

3%

2

lib.unnes.ac.id
Internet Source

2%

3

text-id.123dok.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2



BAB IV Yayan Aliansyah

105361105017

by Tutup Tahap



Submission date: 24-Aug-2024 07:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437031288

File name: BAB_IV_18.docx (105.22K)

Word count: 3809

Character count: 21383

AB IV Yayan Aliansyah 105361105017

ORIGINALITY REPORT

0%



0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BAB V Yayan Aliansyah

105361105017

by Tutup Tahap



Submission date: 24-Aug-2024 07:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437031464

File name: BAB_V_17.docx (18.94K)

Word count: 202

Character count: 1371

AB V Yayan Aliansyah 105361105017

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX



0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%





LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu aspek yang berilai dalam menambah kualitas hidup seseorang. Dengan pendidikan, seorang yang tidak tahu akan menjadi tahu serta lewat pendidikan diyakini mampu mengoptimalkan kemampuan siswa untuk bersikap serta berpikir kritis, kreatif, logis, dan inovatif.

Prestasi belajar dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan prestasi belajar yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sudah terlaksana dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar dan gaya belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat magang di SMP Negeri 1 Anggeraja masih terdapat permasalahan prestasi belajar di mana masih rendahnya pemahaman tentang matematika dikarenakan materi yang sulit dipahami, hal ini dipengaruhi karena kurangnya kemandirian belajar dan belum sesuai dengan gaya belajar siswa.

1

RUMUSAN MASALAH

Masalah 1

Apakah kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?

Masalah 2

Apakah gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?

Masalah 3

Apakah kemandirian dan gaya belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja?

2

TUJUAN PENELITIAN

01 TUJUAN PERTAMA
Untuk mengetahui kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

02 TUJUAN KEDUA
Untuk mengetahui gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

03 TUJUAN KETIGA
Untuk mengetahui kemandirian dan gaya belajar secara berpengaruh positif bersamaan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja

3

MANFAAT PENELITIAN

- 1** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika.
- 2** Untuk siswa, siswa akan mengetahui pentingnya kemandirian dan gaya belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 3** Untuk guru, dengan mengetahui pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar, guru dapat memperhatikan hal tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4** Untuk peneliti, dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman langsung dalam mneliti pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

4

TINJAUAN PUSTAKA

Kemandirian Belajar adalah aktivitas siswa yang dilakukan secara sadar, diatur, dan dikendalikan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain untuk mempelajari suatu materi atau pengetahuan. Adapun indikator kemandirian belajar yaitu: bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, iniatif dan kreatif, pengendalian diri, dan kemandirian diri.

Gaya belajar adalah suatu cara yang digunakan siswa untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat berdasarkan karakteristik yang dimiliki setiap siswa. Adapun indikator dari gaya belajar dilihat dari jenis gaya belajar yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil dari keberhasilan siswa yang telah dicapai dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang diraih pada periode tertentu.



HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dapat dilihat bahwa skor rata-rata kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja adalah 85,97 dengan standar deviasi 7,374. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada outlier pada data. Berdasarkan skor rata-rata kemandirian belajar dan keseluruhan tingkat, tingkat kemandirian belajar siswa berada pada kategori sedang.

Dapat dilihat bahwa skor rata-rata gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja adalah 131,11 dengan standar deviasi 7,605. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat outlier dalam data. Berdasarkan skor rata-rata gaya belajar dan keseluruhan sampel, tingkat gaya belajar siswa termasuk dalam kategori sedang.

Dapat dilihat skor rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja adalah 81,47 dengan standar deviasi 6,418. Karena standar deviasi lebih kecil dari pada skor rata-rata dapat dikatakan bahwa tidak ada outlier dalam data. Berdasarkan skor rata-rata tersebut, tingkat prestasi belajar matematika siswa terdapat pada kategori cukup.

	Kemandirian Belajar	Gaya Belajar	Prestasi Belajar
N	76	76	76
Range	35	36	26
Minimum	71	115	71
Maksimum	106	151	97
Mean	85,97	131,11	81,47
Std. Deviasi	7,374	7,605	6,418

7

HASIL PENELITIAN

Uji Persyaratan Analisis

UJI NORMALITAS

Dari hasil uji osumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji one Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Dari hasil analisis, diperoleh nilai VIF sebesar 1,348 dan nilai toleransi 0,742 untuk kedua variabel bebas. Karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Pada scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar nol tanpa mengelompok di atas atau di bawah nol saja, dan tidak membentuk pola tertentu. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, semua uji persyaratan telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

8

Analisis Statistik Inferensial

Pengujiannya Hipotesis 1

Nilai signifikan uji-t untuk variabel kemandirian belajar sebesar 0,002, yang di mana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig. < α dan koefisien untuk variabel bernilai positif, maka diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Anggeraja dapat diterima.

Pengujiannya Hipotesis 2

Nilai signifikan uji-t untuk variabel gaya belajar adalah 0,511. Nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai Sig. > α , koefisien variabel gaya belajar 0 bernilai positif, maka hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja ditolak.

Pengujiannya Hipotesis 3

Dari hasil uji ANCOVA (lihat tabel Anova) yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena Sig. < α maka hipotesis nol ditolak, dengan kata lain Hipotesis alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk membentuk persamaan regresi $Y = 66,450 + 0,370X1 + 0,128X2$. Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 66,450. Artinya ketika kemandirian belajar dan gaya belajar tidak ada keduanya mempunyai skor nol maka prestasi belajar matematika berada pada skor 66,450.

9

PEMBAHASAN

- **Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja**

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu koefisien untuk variabel kemandirian belajar bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja diterima. Dengan demikian kemandirian belajar terbukti mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Muhammad Alfian Hidayat (2019) berjudul "Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan.

Pada penelitian ini Muhammad Alfian Hidayat pada tahun ajaran 2018/2019 dengan populasi kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, diambil sampel sebanyak 30 siswa. Dengan menggunakan instrumen berupa angket kemandirian belajar diperoleh bahwa kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan berada pada kategori sedang.

Setelah melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yang melibatkan 76 siswa terdiri dari 29 siswa kelas VIII.1, 28 siswa kelas VIII.3 dan 19 siswa kelas VIII.6, hasilnya menunjukkan kategori yang sama, yaitu sedang.

- **Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja**

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,581 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga memberikan kesimpulan menerima , dengan kata lain menolak hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire dengan judul "Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap prestasi belajar.

Pada penelitian ini, Arylien Ludji Bire tahun 2014 dengan populasi siswa SMK Negeri 5 Kupang berjumlah 133 dan terpilih 100 siswa sebagai sampel. Dengan teknik pengambilan sampel proporsionate stratified random sampling. Dengan menggunakan instrumen berupa kuisner pada siswa SMK Negeri 5 Kupang berada pada kategori sedang. Dengan koefisien sebesar 0,080 untuk gaya belajar visual, 0,043 untuk gaya belajar auditori, dan 0,79 untuk gaya belajar visual.

Setelah melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling dengan jumlah sampel 76 siswa, 29 siswa dari kelas VIII.1, 28 siswa dari kelas VIII.3 dan 19 siswa dari kelas VIII.6. Dengan pengambilan sampel yang lebih kecil ternyata hasilnya juga berada pada kategori sedang.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan kategori sedang, gaya belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dalam studi ini.

Adapun teori yang menyatakan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dikenal sebagai kritik terhadap learning styles theory. Kritik ini didukung oleh berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa tidak ada bukti empiris yang konsisten yang mendukung bahwa menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar individu (seperti visual, auditori, atau kinestetik) akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

- **Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja**

Berdasarkan analisis regresi berganda, nilai uji-F menunjukkan signifikansi dengan $p < 0,004$, lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengarah pada Keputusan untuk menolak hipotesis nol (dan menerima hipotesis alternatif, yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Gibbons (2002: 134-138) kemandirian belajar adalah usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri. Dimana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relative mandiri.

Kemudian Deporter & Hernacki (2009: 110) mengemukakan bahwa gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Hal ini berarti ketika siswa belajar dengan mengatur serta mengolah informasi, tentu akan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Apabila ini dimiliki siswa dan dilakukan secara terus menerus maka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, di mana setiap peningkatan 1 skor kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,37
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, di mana setiap peningkatan 1 skor gaya belajar justru menurunkan prestasi belajar sebesar -0,234.
3. Terdapat pengaruh positif antara kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan 13% dari variasi prestasi belajar matematika siswa ditentukan oleh kemandirian belajar dan gaya belajar.

Saran

1. Pendidik perlu memperhatikan tingkat kemandirian belajar siswa agar dapat memberikan penanganan yang tepat, termasuk dengan mengembangkan aktivitas belajar yang dapat meningkatkan kemandirian tersebut, serta memilih gaya belajar yang sesuai dengan tingkat kemandirian siswa. Hal ini akan membantu pengajar dalam memberikan intruksi dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam peran mereka sebagai pembelajar mandiri.
2. Penting bagi para pendidik untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

13



RIWAYAT HIDUP



YAYAN ALIANSYAH. Lahir di Tontonan, 14 Mei 1999.

Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Arman Ledi dan Ibu Erni. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK ABA Tontonan pada tahun 2006, pendidikan sekolah dasar di MIS Guppi

Cendana Tontonan pada tahun 2011, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Anggeraja pada tahun 2014, dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Anggeraja pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang”**.